

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
TINGKAT STRES PADA MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN
SKRIPSI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN STIKES
MEDISTRA INDONESIA 2021**



RANI NUR AISYAH

NPM : 17.156.01.11.070

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA**

BEKASI

2021

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN STIKES MEDISTRA INDONESIA 2021

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)



RANI NUR AISYAH

NPM : 17.156.01.11.070

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI NERS

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA

BEKASI

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul “**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN STIKES MEDISTRA INDONESIA 2021**” telah disetujui sebaga Skripsi dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Bekasi, 24 Agustus 2021

Penguji I



I Ratnah, S.Kep., NS., M.Kep
NIDN. 0331126301

Penguji II



Hilda Meriyandah Agil, S.Kep., MPH
NIDN. 0305059202

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan Pendidikan Profesi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia

Dinda Nur Fajri, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0301109302

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN STIKES MEDISTRA INDONESIA 2021

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Rani Nur Aisyah
NPM. 17.156.01.11.070

Diujikan Secara Online
Pada Bulan Agustus 2021

PENGUJI I



I Ratnah, S.Kep., NS., M.Kep
NIDN. 0331126301

PENGUJI II



Hilda Meriyandah Agil, S.Kep., MPH
NIDN. 0305059202

Wakil Ketua 1 Bidang Akademik

Kepala Program Studi Ilmu
Keperawatan (S1) dan Pendidikan Profesi Ners

Dr. Lenny Irmawaty S, STT., M Kes
NIDN. 0319017902

Dinda Nur F. H. B, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0301109302

Disahkan,
Ketua STIKes Medistra Indonesia

Linda K Telaumbanua, STT., M. Keb
NIDN. 0302028001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rani Nur Aisyah

NPM : 17.156.01.11.070

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Program Studi S1 Keperawatan STIKes Medistra Indonesia Tahun 2021

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila kemudian hari dapat dibuktikan bahwa Skripsi ini adalah hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan sendiri.

Bekasi, 31 Agustus 2021

Yang membuat pernyataan



Rani Nur Aisyah

NPM : 17.156.01.11.070

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan anugrah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Program Studi S1 Keperawatan STIKes Medistra Indonesia Tahun 2021”. Proposal penelitian ini merupakan syarat untuk penelitian dan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Medistra Indonesia.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Usman Ompusunggu, S.E., selaku Pembina Yayasan Medistra Indonesia
2. Saver Mangandar Ompusunggu, SE, selaku Ketua Yayasan STIKes Medistra Indonesia
3. Linda K Telaumbanua, SST., M.Keb., selaku Ketua STIKes Medistra Indonesia
4. Dr. Lenny Irmawaty S, SST., M.Kes., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKes Medistra Indonesia
5. Farida Banjarnahor, S.H., selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Umum STIKes Medistra Indonesia
6. Hainun Nisa, SST., M.Kes., selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni STIKes Medistra Indonesia
7. Dinda Nur Fajri H. B, S.Kep.,Ns.,M.Kes., selaku Kepala Program Studi S1 Ilmu Keperawatan (S1) dan pendidikan Profesi Ners STIKes Medistra Indonesia
8. Rotua Surianny S, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, memberi masukan serta arahan selama proses akademik.
9. Rotua Surianny S, M.Kes., selaku Dosen Koordinator Skripsi
10. Hilda Meriyandah Agil S.Kep.,MPH selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membantu, memberikan petunjuk dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

11. Ns. Martadinata S.Kep., selaku Wali Kelas 4B Ilmu Keperawatan yang telah membimbing, memberi masukan serta arahan selama proses akademik.
12. Seluruh Dosen dan Staff STIKes Medistra Indonesia yang turut membantu memberikan banyak ilmu, masukan dan arahan selama proses pendidikan.
13. Kedua Orang Tua tercinta yang telah memberikan banyak memberikan bantuan dan dorongan dalam bentuk moril maupun materi serta doa dan semangat yang selalu menyertai penulis dalam penulisan skripsi ini.
14. Rekan-rekan S1 Ilmu Keperawatan kelas A, B dan C khususnya angkatan XII STIKes Medistra Indonesia yang selalu memberikan motivasi, semangat dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam hal ini penulis menyadari, bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka kepada para pembaca khususnya Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan jika ada kesalahan dalam penulisan Skripsi ini, penulis mohon kesediaannya untuk memberikan kritik dan saran, serta motivasi yang membangun. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan umumnya bagi para pembaca.

Bekasi, Agustus 2021



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	5
C. TUJUAN PENELITIAN	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. MANFAAT PENELITIAN	5
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
E. KEASLIAN PENELITIAN.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. TINJAUAN UMUM DUKUNGAN KELUARGA	9
1. Pengertian Dukungan Keluarga.....	9
2. Jenis Dukungan Keluarga.....	10
3. Sumber Dukungan Keluarga	11
4. Tujuan Dukungan Keluarga	11
5. Manfaat Dukungan Keluarga	12
6. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan	12

B.	TINJAUAN UMUM STRES	15
1.	Pengertian Stres	15
2.	Gejala Stres.....	15
3.	Jenis Stres	18
b.	Stres kronis	18
4.	Tingkatan Stres.....	19
5.	Fungsi Stres	21
6.	Dampak Stres	22
7.	Sumber Stres.....	23
8.	Faktor Penyebab Stres	24
C.	TINJAUAN UMUM MAHASISWA	27
1.	Pengertian Mahasiswa.....	27
2.	Peranan Mahasiswa	28
D.	TINJAUAN UMUM SKRIPSI.....	29
1.	Pengertian Skripsi.....	29
E.	KERANGKA TEORI.....	30
F.	KERANGKA KONSEP	31
1.	Variabel Independen (Bebas)	31
2.	Variabel Dependen (Terikat).....	31
G.	HIPOTESIS	32
	BAB III METODE PENELITIAN	33
A.	JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN	33
B.	POPULASI DAN SAMPEL.....	33
1.	Populasi	33
2.	Sampel	33
3.	Teknik Sampling	36
C.	RUANG LINGKUP PENELITIAN	36
1.	Tempat Penelitian.....	36
2.	Waktu Penelitian	36
D.	VARIABEL PENELITIAN.....	37

1. Variabel Independen (Bebas)	37
2. Variabel Dependen (Terikat).....	38
E. DEFINISI OPERASIONAL.....	38
F. JENIS DATA	39
1. Data Primer.....	39
2. Data Sekunder	39
G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	39
H. INSTRUMEN PENELITIAN	41
I. PENGELOLAAN DATA.....	43
J. ANALISA DATA	45
K. ETIKA PENELITIAN.....	46
BAB IV PEMBAHASAN.....	48
A. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	48
1. Letak Geografis	48
2. Sejarah STIKes Medistra Indonesia	48
3. Struktur Organisasi.....	49
4. Visi, Misi STIKes Medistra Indonesia	50
B. HASIL PENELITIAN	51
1. Hasil Analisi Univariat.....	51
2. Hasil Penelitian Bivariat	53
C. PEMBAHASAN PENELITIAN	54
1. Pembahasan Univariat.....	54
2. Pembahasan Bivariat	59
D. KETERBATASAN PENELITIAN.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. KESIMPULAN	63
B. SARAN	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	7
Tabel 3.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	35
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	37
Tabel 3.3 Definisi Operasional	38
Tabe 3.4 Skor Respon Jawaban Kuesioner Dukungan Keluarga	42
Tabel 3.5 Skor Respon Jawaban Kuesioner Tingkat Stres	43
Tabel 4.1 Gambaran Karakteristik Usia Responden	51
Tabel 4.2 Gambaran Karakteristik Jenis Kelamin Responden	52
Tabel 4.3 Gambaran Dukungan Keluarga Responden	52
Tabel 4.4 Gambaran Tingkat Stres Responden	53
Tabel 4.5 Gambaran Antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres Responden ..	53

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	30
Bagan 2.2 Variabel Independent dan Dependen	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi	49
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Formulir Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Formulir Permohonan Sidang Proposal Skripsi
- Lampiran 3 : Formulir Permohonan Sidang Hasil Skripsi
- Lampiran 4 : Lembar Kegiatan Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Studi Pendahuluan
- Lampiran 6 : Informed Consent
- Lampiran 7 : Kuesioner Penelitian
- Lampiran 8 : Permohonan Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 10 : Master Tabel
- Lampiran 11 : Hasil Analisis Univariat Karakteristik Usia dan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa STIKes Medistra Indonesia Pada Tahun 2021
- Lampiran 12 : Hasil Uji Statistik Univariat Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga dan Tingkat Stres Pada Mahasiswa STIKes Medistra Indonesia Pada Tahun 2021
- Lampiran 13 : Hasil Uji Statistik Bivariat Hubungan Antara Dukungan Keluarga dan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Program Studi S1 Keperawatan STIKes Medistra Indonesia Tahun 2021 STIKes Medistra Indonesia Pada Tahun 2021
- Lampiran 14 : Biodata Peneliti
- Lampiran 15 : Persembahan

ABSTRAK
HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN STIKES MEDISTRA INDONESIA 2021

Pembimbing¹, Peneliti²

Hilda Meriyandah Agil, S.Kep.,MPH¹ Rani Nur Aisyah²

¹*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia*

²*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia*

Hilda.meiryandah@gmail.com, raninura21@gmail.com

Latar Belakang: Tugas akhir skripsi merupakan salah satu syarat untuk lulus dan memperoleh gelar sarjana. Akibat dari proses pengerjaan dan hambatan-hambatan dalam proses penyusunan skripsi, banyak mahasiswa yang merasa terbebani dan pada akhirnya merasakan ketegangan, kekhawatiran, kecemasan, rasa takut sehingga membuat mahasiswa menjadi stres. Salah satu upaya dalam manajemen stres adalah adanya dukungan keluarga. Dukungan keluarga yang didapatkan dalam bentuk dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan dan dukungan informasi. Dengan adanya dukungan keluarga memotivasi individu untuk menghadapi setiap masalahnya dan dapat mengurangi stres yang dirasakan.

Tujuan: Untuk menganalisis Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021.

Metode: *Cross Sectional*, kuantitatif korelasi dengan pengumpulan data primer Dukungan keluarga dengan Tingkat Stres Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi, pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *Purposive Sampling* pada 96 responden. Pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui media *online Google Form* dan diuji statistik menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil: Didapatkan dari 96 responden yang yang memiliki dukungan keluarga baik dengan tingkat stres sedang sebanyak 49 responden (51,0%). Hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan P Value = 0,000 < $\alpha=0,05$, yang berarti terdapat ada Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021.

Kesimpulan: Ada Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021. Semakin tinggi dukungan keluarga semakin rendah dan dukungan keluarga yang kurang semakin tinggi.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Tingkat Stres, Tugas Akhir Skripsi

ABSTRACT
**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND STRESS LEVELS IN STUDENTS
IN THE PREPARATION OF THE THESIS OF S1 NURSING STIKES MEDISTRA INDONESIA
2021**

Guide¹, Researcher²

Hilda Meriyandah Agil, S.Kep.,MPH¹ Rani Nur Aisyah²

¹*Indonesian College of Medical Health Sciences*

²*Indonesian Medical Health Sciences*

Hilda.meiryandah@gmail.com, raninura21@gmail.com,

Background: The final assignment of srikpsi is one of the requirements to graduate and obtain a bachelor's degree. As a result of the process of workmanship and obstacles in the process of preparing the thesis, many students feel burdened and ultimately feel tension, worry, anxiety, fear that makes students become stressed. One of the efforts in stress management is the presence of family support. Family support is received in the form of emotional support, instrumental support, appreciation support and information support. Family support motivates individuals to deal with each problem and can reduce perceived stress.

Objective:To analyze Family Support with Stress Levels in Students in the Preparation of Thesis of Nursing Science S1 Study Program at STIKes Medistra Indonesia in 2021.

Method: *Cross Sectional*, quantitative correlation with primary data collection Family support with Student Stress Levels in Thesis Preparation, sampling in this study by means of *Purposive Sampling* in 96 respondents. Data collection using questionnaires through *google form online* media and tested statistics using the *Chi Square* test.

Results: Obtained from 96 respondents who have good family support with moderate stress levels as many as 49 respondents (51.0%). Chi-Square statistical test results obtained P Value = $0,000 < \alpha = 0.05$, which means there is a Relationship Between Family Support and Stress Levels in Students In The Preparation of Thesis Of Nursing Science S1 Study Program at STIKes Medistra Indonesia in 2021.

Conclusion: There is a Relationship Between Family Support and Stress Levels in Students in the Preparation of Thesis of Nursing Science S1 Study Program at STIKes Medistra Indonesia in 2021. The higher the family support the lower and the less family support the higher.

Keywords: Family Support, Stress Levels, Thesis Final Tasks

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Mahasiswa S1 keperawatan pasti akan menjalani tugas akhir yaitu skripsi. Tugas akhir skripsi merupakan salah satu syarat untuk lulus dan memperoleh gelar sarjana (Sari, 2016). Tugas penyusunan skripsi ini sebagai salah satu sistem evaluasi akhir di Perguruan Tinggi S1, telah ditetapkan dan diatur dalam Pemerintah No 30/1990 pasal 15 ayat (2) yaitu: Ujian dapat diselenggarakan melalui ujian semester, ujian akhir program studi, ujian skripsi. Pernyataan tersebut ditegaskan kembali pada pasal 16 ayat (1) yaitu ujian skripsi diadakan dalam rangka penilaian hasil belajar pada akhir studi memperoleh gelar sarjana (Suhapti dan Wimbari 1999 dalam Alwafi Ridho Subarkah, 2018).

Tugas skripsi membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengerjaannya mulai dari proposal hingga ditahap penelitian. Tidak dipungkiri akibat dari proses pengerjaan dan hambatan-hambatan dalam proses penyusunan skripsi, banyak mahasiswa yang merasa terbebani dan pada akhirnya merasakan ketegangan, kekhawatiran, kecemasan, rasa takut sehingga membuat mahasiswa menjadi stres dan kehilangan motivasi yang menyebabkan mahasiswa tersebut menunda

penyusunan skripsinya, bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya dalam beberapa waktu (Sari, 2016).

Data yang dikeluarkan oleh *American College Health Association* (2019), dari jumlah responden 67,972 orang, sebanyak 34,2% mahasiswa mengalami stres yang berasal dari dampak proses akademik termasuk tugas akhir skripsi. Angka kejadian stres tersebut meningkat dari tahun sebelumnya pada tahun 2018 yang dikeluarkan oleh *American College Health Association* yaitu sebanyak 31,9%. Di Indonesia berdasarkan Kementerian Kesehatan RI (2019) prevalensi orang yang menderita gangguan mental emosional pada kelompok mahasiswa adalah 6,2%, sedangkan prevalensi stres pada mahasiswa Indonesia sebanyak 41,3%. Penelitian yang dilakukan oleh Zakaria (2019), bahwa tingkat stres pada mahasiswa akhir mencapai 86,5% mengalami stres sedang. Prevalensi angka kejadian gangguan emosional dengan gejala stres di Jawa Barat sebanyak 23% (Winurini, 2020)..

Selama pengerjaan skripsi, sumber stres yang dialami mahasiswa berasal dari stresor psikologis seperti khawatir, kecemasan dan tekanan batin, untuk dapat menyelesaikan skripsi oleh orang tua mereka yang ingin segera melihat putra dan putrinya memperoleh gelar dan lulus akademik dan tuntutan akademis yang harus dihadapi dan tidak siapnya individu untuk menghadapi tugas skripsi mengakibatkan gangguan psikologis seperti stres. Reaksi akibat stres sebagian mahasiswa yang sedang menyusun skripsi adalah hilangnya motivasi dan konsentrasi yang akhirnya mahasiswa tersebut untuk tidak melanjutkan dan menunda penyusunan skripsi (Sari, 2016).

Menurut Muhith & Sitojo (2016), dalam manajemen stres dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari individu. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari dukungan keluarga, misalnya dengan dukungan sebuah sikap, tindakan dan penerimaan anggota keluarga satu sama lainnya. Keluarga itu sendiri berfungsi sebagai dukungan keluarga bagi anggota keluarga lainnya. Dukungan keluarga disebut sebagai promotor dari kesejahteraan dan penyangga terhadap stres dalam menanggapi peristiwa kehidupan negatif (Levens et al., 2016).

Dukungan keluarga dapat mengurangi atau melindungi jiwa seseorang dari akibat stres dan cemas. Dengan diterimanya dukungan sosial terutama dari kerabat terdekat seperti keluarga maka individu akan lebih sehat fisik dan sehat psikisnya dari pada individu yang tidak menerima dukungan sosial sehingga berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan atau tingkat stres seseorang (Afriani, 2018).

Dukungan keluarga sangat penting dalam membantu individu keluarga tersebut untuk menyelesaikan masalahnya. Apabila mahasiswa mempunyai dukungan, maka rasa percaya diri akan bertambah dan termotivasi untuk menghadapi masalah yang ia hadapi. Peran orang tua dalam pendidikan anaknya adalah memberikan dukungan. Orang tua yang memberikan dukungan terhadap anak-anaknya yang sedang menempuh pendidikan akan berusaha memenuhi segala kebutuhan anaknya dalam proses pembelajaran, baik dari segi fasilitas serta dukungan disaat anak mengalami kesulitan dalam masa pendidikan (Pambudi *et al.*, 2020).

Menurut penelitian Dasman & Yanis (2017), dalam jurnal India menunjukkan bahwa dukungan keluarga pada mahasiswa dari segi ekonomi menengah kebawah memiliki tingkat stres sebesar 25%, sedangkan dukungan keluarga pada mahasiswa dari segi ekonomi menengah keatas memiliki stres lebih sedikit yaitu 13%. Di Indonesia penelitian yang sama dilakukan oleh Sari (2016), pada 64 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung Pontianak angkatan tahun 2009 – 2011 didapatkan hasil, bahwa dukungan keluarga dapat berupa dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan informasi dan dukungan instrumental. Berdasarkan penelitian untuk hasil dukungan keluarga yang baik berjumlah 36 responden (56,3%) dan untuk hasil dukungan keluarga yang buruk berjumlah 28 responden (43,8%).

Dari hasil studi pendahuluan terhadap 6 orang mahasiswa di STIKes Medistra Indonesia mengatakan stres yang didapatkan berasal dari sulitnya mencari referensi seperti jurnal atau *e-book* yang sesuai dengan judul atau materi mereka, lamanya respon dosen pembimbing, kurangnya pemahaman tentang penulisan skripsi dan kurangnya dukungan keluarga. Dari 6 mahasiswa 3 diantaranya mendapatkan dukungan keluarga dengan bentuk dukungan emosional dan 3 mahasiswa lainnya mengatakan orang tua mereka tidak menanyakan apa yang dirasakan mahasiswa saat mengerjakan skripsi, tetapi selalu menanyakan kapan untuk menyelesaikan skripsi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021 sebagai bentuk karya ilmiah peneliti.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan masalah, pada uraian latar belakang maka peneliti ingin mengetahui “Adakah hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa program studi S1 Keperawatan dalam penyusunan skripsi di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021?”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi di STIKes Medistra Indonesia.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran demografi seperti umur dan jenis kelamin pada mahasiswa yang sedang menjalani skripsi di STIKes Medistra Indonesia.
- b. Mengidentifikasi tingkat dukungan keluarga terhadap mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Medistra Indonesia.
- c. Mengidentifikasi tingkat stres terhadap mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di STIKes Medistra Indonesia.

D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pendidikan dan juga dapat menjadi referensi untuk peneliti lain untuk dikembangkan lebih luas lagi untuk kepentingan ilmu pengetahuan keperawatan dan menguatkan pembuktian teori adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi di STIKes Medistra Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Institusi

Penelitian ini dapat memberikan dan dijadikan sebagai tambahan referensi perpustakaan dan sebagai sumber bacaan tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

b. Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi atau strategi mengenai manajemen stres pada mahasiswa tingkat akhir di STIKes Medistra Indonesia.

c. Peneliti Selanjutnya/Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar bagi penelitian selanjutnya untuk kepentingan pengembangan ilmu dan memperluas wawasan bagi peneliti dalam bidang stres pada umumnya, khususnya yang berkaitan dengan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir dalam penyusunan skripsi.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

No	Judul	Peneliti	Institusi	Metode	Hasil
1.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan pada Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	Hubertus Agung Pambudi, Deola Putra Wahyu Gunawan, Kandar	STIKes St. Elisabeth, Semarang, Indonesia	Cross Sectional	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres dalam penyusunan karya ilmiah pada mahasiswa D-III keperawatan STIKes St. Elisabeth Semarang.
2.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan S1 Dalam Menyusun Skripsi Di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun 2020	Anisah Ulfah, Alini, Putri Eka Sudiarti	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai	Cross Sectional	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam menyusun skripsi dengan p-value 0,006 ($p < 0,05$). Hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi lebih terbuka terhadap keluarganya, sehingga kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi mendapat bantuan ataupun solusi dari keluarga.
3.	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Dukungan Keluarga Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Fakultas Kedokteran Universitas	Septri Sari	Universitas Tanjungpura Pontianak	Cross Sectional	Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak ($p = 0,021 < 0,05$).

Tanjungpura Pontianak	<p>Nilai korelasi Spearman sebesar -0,288 menunjukkan bahwa arah korelasi negatif dengan kekuatan korelasi lemah, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan keluarga, maka semakin rendah nilai tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.</p>
<p>4. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan Unsrat Manado</p> <p>Linda Juita Universitas Sam Ratulangi Manado</p> <p>Paususeke, Hendro Bidjunni, Jill J-S Lolong</p> <p>Cross Sectional</p>	<p>Hasil penelitian uji statistik menggunakan uji pearson chi square pada tingkat kemaknaan 95% ($\alpha \leq 0,05$), maka didapatkan nilai $p= 0,000$. Ini berarti, bahwa nilai $p < (0,05)$. Dengan demikian bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi.</p>

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TINJAUAN UMUM DUKUNGAN KELUARGA

1. Pengertian Dukungan Keluarga

Menurut Fridman (2013), mendefinisikan dukungan keluarga merupakan sikap dan tindakan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya. Anggota keluarga tersebut bersifat mendukung, memberikan bantuan jika diperlukan. Sutini (2018), mengatakan bahwa dukungan keluarga merupakan proses yang akan terjadi secara terus menerus dalam kehidupan manusia, dukungan keluarga biasanya berfokus terhadap interaksi yang berlangsung dalam berbagai hubungan sosial sebagaimana yang dievaluasi oleh individu.

Dukungan keluarga merupakan unsur yang terpenting dalam membantu individu menyelesaikan masalah dalam hidupnya. Jika individu mendapatkan dukungan sosial atau keluarga maka individu tersebut mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dan memiliki motivasi untuk menghadapi suatu masalah yang sedang dihadapi (Tamher dan Noorkasiani dalam Arby Suharyanto, 2019).

2. Jenis Dukungan Keluarga

Keluarga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya. Terdapat empat dimensi dari dukungan keluarga yaitu: (Sarafino, 2011 dalam Arby Suharyanto, 2019)

- a. Dukungan emosional, bagi keluarga dukungan emosional berfungsi sebagai tempat istirahat dan terapi dalam penguasaan emosional yang tinggi. Dukungan emosional melibatkan semua perasaan (empati, kasih sayang, dan cinta), selain itu juga memberikan perhatian dan dukungan emosional. Dengan semua sikap dan tingkah laku yang membuat perasaan seseorang nyaman akan membuat individu untuk percaya bahwa ia dianggap ada, dihormati, dipuji dan dicintai oleh keluarganya.
- b. Dukungan informasi, keluarga berfungsi sebagai sumber informasi tentang dunia. Informasi tersebut diberikan oleh keluarga dalam bentuk saran, nasehat dan diskusi tentang bagaimana cara mengatasi atau memecahkan masalah yang ada.
- c. Dukungan instrumental, keluarga merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkret. Dukungan instrumental biasa diberikan secara langsung seperti bantuan material dengan memberikan tempat tinggal, memberikan uang, dan saling membantu dalam pekerjaan rumah sehari-hari.
- d. Dukungan penghargaan, keluarga sebagai sistem pembimbing, membimbing dan memerantai pemecahan masalah dan merupakan sumber yang melakukan validasi terhadap identitas anggota. Dukungan penghargaan biasa dilakukan

dengan ekspresi penghargaan yang positif dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa anggota keluarga.

3. Sumber Dukungan Keluarga

Sumber dukungan keluarga ada tiga macam yaitu yang pertama sumber dukungan sosial umum, sumber ini biasanya melibatkan jaringan informal yang spontan seperti dukungan terorganisasi yang diarahkan oleh petugas kesehatan profesional, dan upaya yang dilakukan oleh professional kesehatan. Dukungan sosial keluarga selalu mengarah kepada dukungan sosial yang dilihat oleh keluarga sebagai satu-satunya yang bisa diakses untuk keluarga. Tetapi pada kenyataannya dukungan sosial keluarga dapat berupa dukungan sosial keluarga internal, seperti dukungan dari suami atau istri, dukungan dari orang tua ke anak, dukungan dari saudara kandung terhadap saudara kandung yang lainnya (Friedman, 2013 dalam Sutini, 2018).

4. Tujuan Dukungan Keluarga

Seseorang yang berada dalam lingkungan sosial yang suportif umumnya memiliki kondisi yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang kurang memiliki lingkungan sosial yang suportif. Karena dukungan sosial sendiri dapat mengurangi efek masalah dan meningkatkan kesehatan mental individu dan keluarga secara langsung, dukungan sosial merupakan salah satu strategi yang penting dalam menghadapi stres yang dimiliki bagi keluarga, sehingga dapat mengurangi efek negatif. Bantuan dari keluarga juga bisa dilakukan dengan bentuk bantuan secara langsung, termasuk bantuan secara finansial misalnya,

berbelanja kebutuhan sehari-hari, uang untuk keperluan merawat anak, perawatan fisik lansia, berbagi dalam melakukan tugas rumah tangga, dan bantuan selama masa krisis (Friedman, 2013 dalam Sutini, 2018).

5. Manfaat Dukungan Keluarga

Dukungan sosial keluarga merupakan proses yang akan terjadi secara terus menerus dalam semua tahap-tahap siklus kehidupan manusia. Namun dalam tahap siklus kehidupan secara keseluruhan, dukungan sosial keluarga dapat berfungsi sebagai kepandaian. Efek dari dukungan sosial tersebut dapat meningkatkan adaptasi dan kesehatan keluarga. Efek-efek penyangga (dukungan sosial menahan efek-efek negatif dari stres terhadap kesehatan) dan efek-efek utama (dukungan sosial secara langsung mempengaruhi akibat-akibat dari kesehatan). Sesungguhnya efek-efek penyangga dan efek-efek utama dari dukungan sosial terhadap kesehatan dan kesejahteraan boleh jadi berfungsi bersamaan (Friedman, 2013 dalam Lisa Oktiana, 2016).

6. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan

Menurut Purnawan (2008) dalam Lisa Oktiana (2016), faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah :

a. Faktor Internal

1) Tahap perkembangan

Pada tahap perkembangan artinya dukungan dapat ditentukan oleh faktor usia dalam hal ini adalah pertumbuhan dan perkembangan, dengan

demikian setiap rentang usia (bayi – lansia) memiliki pemahaman dan respon terhadap perubahan kesehatan yang berbeda-beda.

2) Pendidikan dan tingkat pengetahuan

Bagi individu yang memiliki kepercayaan terhadap sebuah dukungan akan terbentuk variabel tertentu seperti adanya pengetahuan, pengalaman masa lalu dan latar belakang pendidikan. Dari variabel tersebut dan kemampuan kognitif individu yang memiliki keyakinan terhadap adanya dukungan akan membentuk cara berfikir seseorang termasuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dan menggunakan pengetahuan tentang kesehatan untuk menjaga kesehatan dirinya.

3) Faktor emosi

Faktor emosi juga mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap dukungan dan cara melakukannya. Seseorang yang mengalami respon stres dalam setiap perubahan hidupnya cenderung berespon terhadap berbagai tanda sakit, mungkin dilakukan dengan cara mengkhawatirkan bahwa penyakit yang dimilikinya dapat mengancam kehidupannya. Seseorang yang secara umum terlihat sangat tenang mungkin memiliki respon emosional yang kecil selama dirinya sakit.

4) Spritual

Aspek spritual dapat terlihat dari bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, mencakup nilai dan keyakinannya yang dilaksanakan,

hubungan dengan keluarga atau temannya, dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup (Sutini, 2018).

b. Faktor eksternal

1) Praktik di keluarga

Cara bagaimana keluarga memberikan dukungan terhadap anggota keluarganya merupakan salah satu contoh faktor dukungan dalam praktik keluarga. Misalnya, dalam melakukan pencegahan atau manajemen stres yang telah dilakukan oleh orang tuanya terlebih dahulu, lalu anak-anak (anggota keluarga) akan mengikuti tindakan orang tuanya.

2) Faktor sosio-ekonomi

Faktor sosio dan ekonomi dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit dan mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan dan bereaksi terhadap penyakit yang dideritanya. Semakin tinggi ekonomi seseorang biasanya ia akan lebih cepat tanggap terhadap gejala penyakit atau suatu masalah yang dihadapinya. Sehingga ia akan mencari pertolongan ketika merasa ada gangguan kesehatan atau masalah lainnya.

3) Latar belakang budaya

Latar belakang budaya juga dapat mempengaruhi, nilai, keyakinan dan kebiasaan individu, dalam memberikan dukungan termasuk cara pelaksanaan kesehatan pribadi atau dukungan keluarga (Sutini, 2018).

B. TINJAUAN UMUM STRES

1. Pengertian Stres

Stres adalah suatu interaksi antara individu dengan lingkungan yang saling mempengaruhi yang di dalamnya terdapat proses penyesuaian. Tidak seorang pun dapat menghindari stres karena untuk menghilangkannya berarti akan menghancurkan hidupnya sendiri (Selye, 1978 dalam Doli Tine Donsu, 2019).

Stres bukan hanya stimulus atau respons tetapi juga agen aktif yang dapat mempengaruhi stresor melalui strategi perilaku, kognitif, dan emosional. Setiap individu akan memberikan sikap yang berbeda terhadap stresor yang sama. Pendekatan medikopsikologis, stres adalah paradigma dari psikoneuroimunologi jenis stresor ini menyebabkan gangguan non-spesifik dalam sistem biologis (sebagai contoh sistem imun dalam psikoneuroimunologi).

Irawati (2012), mengatakan stres sendiri berasal dari individu, lingkungan keluarga, lingkungan tempat tinggal, dan berasal dari tempat-tempat dimana individu banyak menghabiskan waktunya.

2. Gejala Stres

Menurut Doli Tine Donsu (2019), berikut gejala stres menurut beberapa tokoh penting :

a. Menurut Cary Cooper dan Alison Straw

Dari segi aspek fisik memiliki gejala dengan nafas memburu, mulut dan tenggorokan kering, tangan lembap, panas otot tegang, pencernaan terganggu, sembelit, letih tak beralasan, gelisah.

Dari segi aspek perilaku memiliki gejala dengan adanya cemas, sedih, jengkel, salah paham, gagal, tidak menarik, tidak bersemangat, susah konsentrasi. Dilihat dari segi watak dan kepribadian gejala stres membuat seseorang berlebihan dalam behati-hari, panik, pemarah dan kurang percaya diri.

b. Menurut Bram

Sedangkan menurut Bram, seseorang yang memiliki gejala stres dari segi fisik ialah timbulnya insomnia, sakit kepala, sulit Buang Air Besar (BAB), gangguan pencernaan, radang usus dan gatal-gatal. Selain cirik-ciri fisik, dari segi emosional juga mempunyai gejala seperti; pemarah, mudah tersinggung, sensitif, gelisah, pencemas, sedih, cengeng, dan mood berubah-ubah.

Dari segi intelektual memiliki gejala stres seperti; pelupa, kacau pikirannya, daya ingat menurun, melamun. Aspek yang terakhir ialah interpersonal dengan memiliki gejala stres; seseorang menjadi acuh tak acuh, kurangnya percaya pada orang lain, mengingkari janji, suka mencari orang lain, *introvert*, mudah menyalahkan orang lain.

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2016), stres yang terjadi pada seseorang dapat terjadi dengan tingkatan sebagai berikut:

- a. Tahap pertama, merupakan stres yang ditandai dengan perasaan semangat berkerja yang berlebihan, mampu menyelesaikan pekerjaan tanpa mempertimbangkan waktu yang digunakan dan memiliki penglihatan yang tajam.

- b. Tahap kedua, yaitu stres yang ditandai dengan keluhan, seperti bangun pagi badan tidak terasa segar dan merasa letih, lekas capek pada saat menjelang sore hari, lambung atau perut tidak nyaman, jantung berdebar lebih kencang dari biasanya, otot sekitaran tengkuk dan punggung menjadi tegang dan kaku.
- c. Tahap ketiga, yaitu tahapan stres dengan keluhan, seperti defekasi yang tidak teratur, otot semakin tegang, emosional, insomnia, mudah terjaga dan sulit untuk tidur kembali, bangun terlalu pagi, kondisi tubuh terganggu, dan mau jatuh pingsan.
- d. Tahap keempat, yaitu tahapan stres dengan keluhan, seperti tidak mampu bekerja sepanjang hari (loyo), aktivitas pekerjaan terlalu sulit dan menjenuhkan, kegiatan rutin terganggu dan gangguan pola tidur, menimbulkan kecemasan, daya ingat dan konsentrasi menurun.
- e. Tahap kelima, yaitu tahapan stres yang ditandai dengan kelelahan fisik dan mental, ketidakmampuan dalam menyelesaikan masalah pekerjaan yang sederhana dan ringan, gangguan pencernaan berat, rasa takut yang berlebih hingga menimbulkan lemas, bingung dan panik.
- f. Tahap keenam, yaitu tahapan stres dengan tanda-tanda seperti jantung berdebar keras, sesak nafas, badan gemeter, dingin dan keluar banyak keringat.

3. Jenis Stres

Menurut Doli Tine Donsu (2019), secara umum stres dibagi menjadi dua yaitu:

a. Stres akut

Stres yang dikenal juga dengan flight out flight response. Stres akut merupakan jenis stres yang terjadi akibat respon tubuh terhadap ancaman tertentu dan ketakutan. Respons stres akut yang segera dan intensif di beberapa keadaan dapat menimbulkan gemeteran.

b. Stres kronis

Stres akut kecil dapat memberikan keuntungan, dimana dapat membantu untuk melakukan sesuatu, memotivasi dan memberi semangat untuk diri sendiri. Namun masalah terjadi ketika stres akut menimbun, hal ini akan mendorong terjadinya masalah kesehatan seperti sakit kepala dan insomnia. Stres kronis merupakan stres yang lebih sulit diatasi daripada stres akut, karena memiliki efek yang lebih panjang dan lebih problematik.

Menurut Nasir dan Muhith (2011) dalam Lisa Oktiana (2016), jenis stres terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Stres baik (*eustres*)

Eustres adalah sesuatu yang positif. Jika seseorang dapat memenuhi tuntutan untuk menjadikan dirinya mendapatkan sesuatu yang baik dan berharga, bisa dikatakan merupakan stres yang berdampak baik. Stres yang baik terjadi jika

setiap stimulus mempunyai arti sebagai hal yang memberikan pelajaran bagi kita dan bukan sebagai tekanan.

b. Stres buruk (*distres*)

Distres merupakan stres negatif. Jika seseorang mendapatkan gangguan dan sesuatu yang buruk dan bisa mengancam dirinya disebut stres yang negatif. *Distres* dapat menempatkan seseorang dalam keadaan yang sulit, karena individu akan selalu melihat sisi yang negatif yang merugikan dirinya. *Distres* terjadi apabila suatu stimulus diartikan sebagai sesuatu yang merugikan dirinya dalam hal kenikmatan dan biasa terjadi saat itu juga dengan menganggap stimulus akan menyerang dirinya.

4. Tingkatan Stres

Tingkatan stres menurut Suzanne & Brenada, (2008) dalam Iqbal, (2018) adalah :

a. Normal / Tidak stres

Tidak stres merupakan suatu kejadian yang alamiah dalam kehidupan manusia. Seseorang yang mengalami tidak stres biasanya timbul disaat seseorang kelelahan akibat mengerjakan tugas, memiliki ketakutan gagal dalam ujian, dan merasakan jantung berdebar cepat setelah melakukan aktivitas.

b. Stres ringan

Stres ringan merupakan kejadian yang dipicu oleh stresor yang dialami selama beberapa menit sampai beberapa jam dan tidak menimbulkan. Stres ringan

muncul disaat dimarahi dosen, terlalu banyak tidur, dan mengalami macet di jalan. Gejala yang ditimbulkan dari stres ringan adalah bernafas terengah-engah, bibir kering, sulit menelan, berkeringat berlebihan, takut tanpa alasan (Suzanne & Brenada, 2008 dalam Iqbal, 2018) .

c. Stres sedang

Stres sedang biasanya terjadi lebih dalam kurun waktu dari beberapa jam sampai dengan beberapa hari. Stres sedang muncul disaat mahasiswa memiliki perselisihan dengan temannya, tugas yang berlebihan, masalah dalam keluarganya dan selalu mengharapkan libur. Gejala yang timbul biasanya mudah marah, sulit beristirahat, bereaksi berlebihan dan merasa cemas (Suzanne & Brenada, 2008 dalam Iqbal, 2018).

d. Stres berat

Stres berat terjadi beberapa minggu hingga beberapa tahun. Stres berat muncul karena adanya perselisihan dengan dosen, perselisihan antar teman yang terus menerus dan mengerjakan skripsi (Ulum, 2018). Semakin sering dan lama seseorang dalam situasi stres terutama stres berat, maka semakin tinggi resiko masalah kesehatan yang timbul. Hal ini terjadi karena individu yang tidak memiliki coping yang adaptif, sehingga tidak fokus pada suatu hal terutama dalam memecahkan masalah yang membuatnya stres (Suzanne & Brenada, 2008 dalam Iqbal, 2018).

5. Fungsi Stres

Stres sendiri memiliki fungsi bagi individu yaitu bagi spiritual, jiwa, dan tubuh menurut Doli Tine Donsu (2019) :

a. Fungsi bagi spiritual

Ditemukan oleh seseorang ahli yang bernama Annie Besant mengatakan “kesukaran ada supaya dalam mengatakannya kita menjadi gagah, hanya dengan menderita saja manusia dapat menyelamatkan diri dan orang lain”. Singkatnya stresor-stresor yang dampaknya baik tersebutlah yang akan membawa manusia menuju tujuan hidupnya yang hakiki. Dan stresor kegagalan, kesusahan yang akan mendidik manusia menjadi pribadi yang lebih baik.

b. Fungsi Stres bagi jiwa

Stres merupakan alat utama untuk memperkuat jiwa, tanpa stres manusia tidak akan dapat mematangkan jiwa, hanya dengan stres manusia dipaksa untuk memperkuat jiwa, melembutkan emosinya dan mempertajamkan pikirannya. Stres ini juga memberikan pengalaman yang menyakitkan dan tidak menyenangkan bagi setiap individu, sehingga manusia menyadari dan mengetahui tingkat kemampuan yang dimilikinya yang nantinya akan bermanfaat ketika seseorang itu menghadapi suatu masalah.

c. Fungsi stres bagi tubuh

Secara garis besar stres bagi tubuh adalah untuk meningkatkan kewaspadaan dan melindungi tubuh. Stres adalah semacam alarm mengingatkan tentang

cara ancaman yang mengancam fungsi-fungsi tubuh kita. Ketika manusia mengalami stres tubuh melakukan sejumlah reaksi yang dalam batas tertentu dapat berakibat baik, tetapi jika berlebihan dapat menimbulkan dampak yang buruk.

6. Dampak Stres

Pada dosis yang kecil, stres dapat memberikan dampak yang positif pada diri individu, ini dapat memotivasi dan memberikanmu semangat untuk menghadapi tantangan. Pada stres level yang berat, stres dapat menimbulkan dampak depresi, penyakit kardiovaskuler, penurunan respons imun dan kanker. Adapun dampak lain yang dipengaruhi stres menurut Doli Tine Donsu (2019) adalah :

a. Dampak bagi spiritualitas

Dampak ini dapat menghilangkan keyakinan dan keimanan seseorang. Stres yang tidak terkendali dengan baik akan mengganggu spiritual individu berupa kemarahan dan selalu menyalahkan kepada Tuhan dan berujung kepada sifat-sifat negatif. Dalam hal ini stres sangat berbahaya karena dapat menurunkan derajat keimanan seseorang sehingga akan menurun derajat manusia itu sendiri dengan makhluk lainnya.

b. Dampak bagi tubuh

Orang-orang yang mudah terserang stres sangat mudah terserang berbagai macam-macam penyakit fisik. Stres yang tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan dampak buruk bagi tubuh seperti menurunnya sistem kekebalan

tubuh. Keadaan stres akan merangsang hormon adrenalin secara berlebihan sehingga jantung akan berdebar lebih cepat dan keras.

c. Efek bagi imunitas

Stresor dapat menjadi stimulus yang menyebabkan banyak aktivasi, resisten, dan ekshausi. Sinyal stres dikirim mulai dari sel di otak yaitu hipotalamus dan pituitari, sel di adrenal: korteks dan medula yang menyampaikan ke selimun. Tingkat stres yang sedang terjadi akan menentukan kualitas modulasi imunitas, baik alami maupun tidak alami. Efek stresor pada tingkat ekshausi dapat menurunkan imunitas, baik alami maupun adaptif. Efek stresor sangat ditentukan oleh proses pembelajaran individu terhadap stresor yang diterima dan menghasilkan persepsi stres.

7. Sumber Stres

Sumber stres menurut (Doli Tine Donsu, 2019) yaitu :

a. Diri sendiri

Sumber stres dalam diri sendiri biasa terjadi karena konflik yang terjadi antara keinginan dan kenyataan yang terjadi sering berbeda. Manusia adalah makhluk yang memiliki jiwa dan makhluk fisik, maka stresor dapat dibagi menjadi tiga yaitu stresor rohani (spiritual), stresor mental (psikologi), dan stresor jasmani (fisikal).

b. Keluarga

Sementara stres yang bersumber dari masalah keluarga dapat terjadi karena adanya perselisihan masalah keluarga, masalah keuangan serta adanya tujuan yang berbeda diantara anggota keluarga lainnya.

c. Masyarakat atau lingkungan

Pada sisi lain masyarakat dan lingkungan juga menjadi salah satu sumber stres. Kurangnya hubungan interpersonal serta kurangnya adanya pengakuan di masyarakat merupakan penyebab stres dari lingkungan dan masyarakat.

8. Faktor Penyebab Stres

Menurut Priyoto (2014) dalam Lisa Oktiana (2016), stresor dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Stresor Fisik

Bentuk dari stresor fisik yakni suhu terhadap tubuh (panas ataupun dingin), polusi udara, suara bising, keracunan dan obat-obatan (bahan kimiawi).

b. Stresor Sosial

- 1) Stresor ekonomi, sosial, dan politik, misalnya pajak yang tinggi, tingkat inflasi tinggi, tidak ada pekerjaan (pengangguran), perubahan teknologi yang cepat dan kejahatan.
- 2) Keluarga, misalnya peran seks, iri hati, kecemburuan terhadap anggota keluarga yang lain (saudara kandung), kematian keluarga, perbedaan gaya hidup dengan pasangan atau anggota keluarga yang lain, masalah keuangan, pola asuh yang menyebabkan trauma.

- 3) Karir dan jabatan, misalnya persaingan atau kompetensi pekerjaan dengan teman, hubungan yang kurang baik dengan teman sejawat atau atasan, aturan yang berlaku dipekerjaannya, pelatihan dalam kerja.

c. Stresor psikologis

- 1) Frustrasi, merupakan tidak tercapainya tujuan atau keinginan seseorang yang sudah direncakannya karena ada hambatan yang tidak terduga.
- 2) Ketidakpastian, jika seseorang sering dalam sebuah keraguan dan merasa tidak pasti mengenai pekerjaan, kegiatan yang sedang dilakukannya atau masa depannya. Seringkali merasa bingung dan tertekan, perasaan khawatir dan rasa bersalah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi stres dalam penyusunan skripsi menurut Irawati (2012), yaitu :

a. Faktor internal

1) Jenis kelamin

Penelitian di Amerika Serikat menyatakan bahwa wanita memiliki tingkat stres lebih tinggi (22,5%) dibanding tingkat stres laki-laki (11,7%).

2) Status sosial ekonomi

Mahasiswa dari kalangan status ekonomi yang rendah cenderung memiliki tingkat stres yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat stres pada mahasiswa yang dari kalangan status ekonomi yang tinggi. Rendahnya status ekonomi membuat beberapa mahasiswa memiliki tekanan, seperti

kesulitan dalam membayar uang kuliah atau yang lainnya bersangkutan dengan kuliahnya.

3) Karakteristik kepribadian mahasiswa

Mahasiswa yang memiliki kepribadian dengan ketahanan yang kuat terhadap stres akan bereaksi seperti tidak adanya sumber stres, sedangkan mahasiswa yang memiliki kepribadian yang tidak kuat dengan stres akan menghadapi sumber stres dengan berat.

4) Strategi koping mahasiswa

Seorang mahasiswa yang sedang menyusun skripsi sangatlah penting memiliki strategi koping pada dirinya untuk mengatasi masalah dan sumber stres yang dialami saat sedang menyusun skripsi.

5) Suku dan kebudayaan

Penilaian stres yang berasal dari penempatan kemudahan, keperkasaan dan kesuksesan terhadap sumber stres yang dikelompokkan oleh budaya tertentu di Indonesia.

6) Inteligensi

Mahasiswa yang mempunyai inteligensi tinggi akan lebih kuat terhadap sumber stres yang dialaminya, dari pada mahasiswa yang memiliki inteligensi yang rendah akan mudah terkena stres karena inteligensi mempengaruhi penyesuaian dirinya terhadap suatu masalah atau stres.

b. Faktor eksternal

1) Tuntutan Akademik

Stres tuntutan akademik (skripsi) yang dianggap sulit dan berat oleh mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan individu mengenai penelitian (skripsi) dan masa tenggat waktu dalam proses pembuatan skripsi.

2) Hubungan mahasiswa dengan lingkungannya

Hubungan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan lingkungan sosialnya meliputi dukungan sosial yang diterima dalam hubungan interpersonal dengan lingkungan sosialnya.

C. TINJAUAN UMUM MAHASISWA

1. Pengertian Mahasiswa

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2020, mendefinisikan mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang Pendidikan Tinggi (Kemendikbud, 2020). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI) mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi (Depdiknas, 2018).

Secara etimologis, mahasiswa terdiri dari “maha” dan “siswa”. “Maha” artinya amat, sangat dan besar, sedangkan “Siswa” yang artinya pelajar atau murid. Hartaji (2012) mengatakan bahwa mahasiswa adalah seseorang yang sedang menimba ilmu dan terdaftar menjalani pendidikan di salah satu perguruan

tinggi (akademik, politeknik, institute, sekolah tinggi ataupun universitas) (Ulum, 2018).

2. Peranan Mahasiswa

Faruq (2012) dalam Sarah (2018) menyebutkan mahasiswa dapat memiliki beberapa peran, yaitu :

a. *Iron Shock*

Dalam peran *iron shock*, mahasiswa diharapkan menjadi manusia yang mempunyai kemampuan yang khusus, memiliki akhlak yang mulia dan dapat menggantikan generasi sebelumnya. Peran *iron shock*, juga merupakan suatu bentuk cadangan, aset dan harapan negara untuk masa depan yang lebih baik.

b. *Guardian of Value*

Peran *Guardian of Value*, diharapkan mahasiswa menjaga nilai-nilai di masyarakat, sebagai seseorang akademis yang memiliki ilmu yang lebih tinggi sehingga dapat mencari kebenaran yang ada disetiap masalah.

c. *Agent of Change*

Peran mahasiswa sebagai *Agent of Change* adalah diharapkannya mahasiswa sebagai perubahan yang positif terhadap bangsa dan Negara. Karena mahasiswa mempunyai ilmu yang lebih tinggi dan mempunyai gelar yang dapat diaplikasikan dengan baik ke masyarakat sesuai bidang yang ditekuninya.

d. *Moral Force*

Peran mahasiswa sebagai *Moral Force* adalah diharapkan mahasiswa menjadi kekuatan moral untuk bangsa Indonesia. Menjadi acuan dalam berperilaku seperti menggunakan bahasa yang tepat, berpakaian rapih, memiliki sikap, budi pekerti, perkataan, dan tingkah laku yang baik.

e. *Sosial Control*

Peran mahasiswa sebagai *Sosial Control* adalah diharapkan mahasiswa menjadi pengontrol dalam kehidupan sosial, yaitu menjadi jembatan antara masyarakat, pemerintahan dan fasilitas kesehatan setempat.

D. TINJAUAN UMUM SKRIPSI

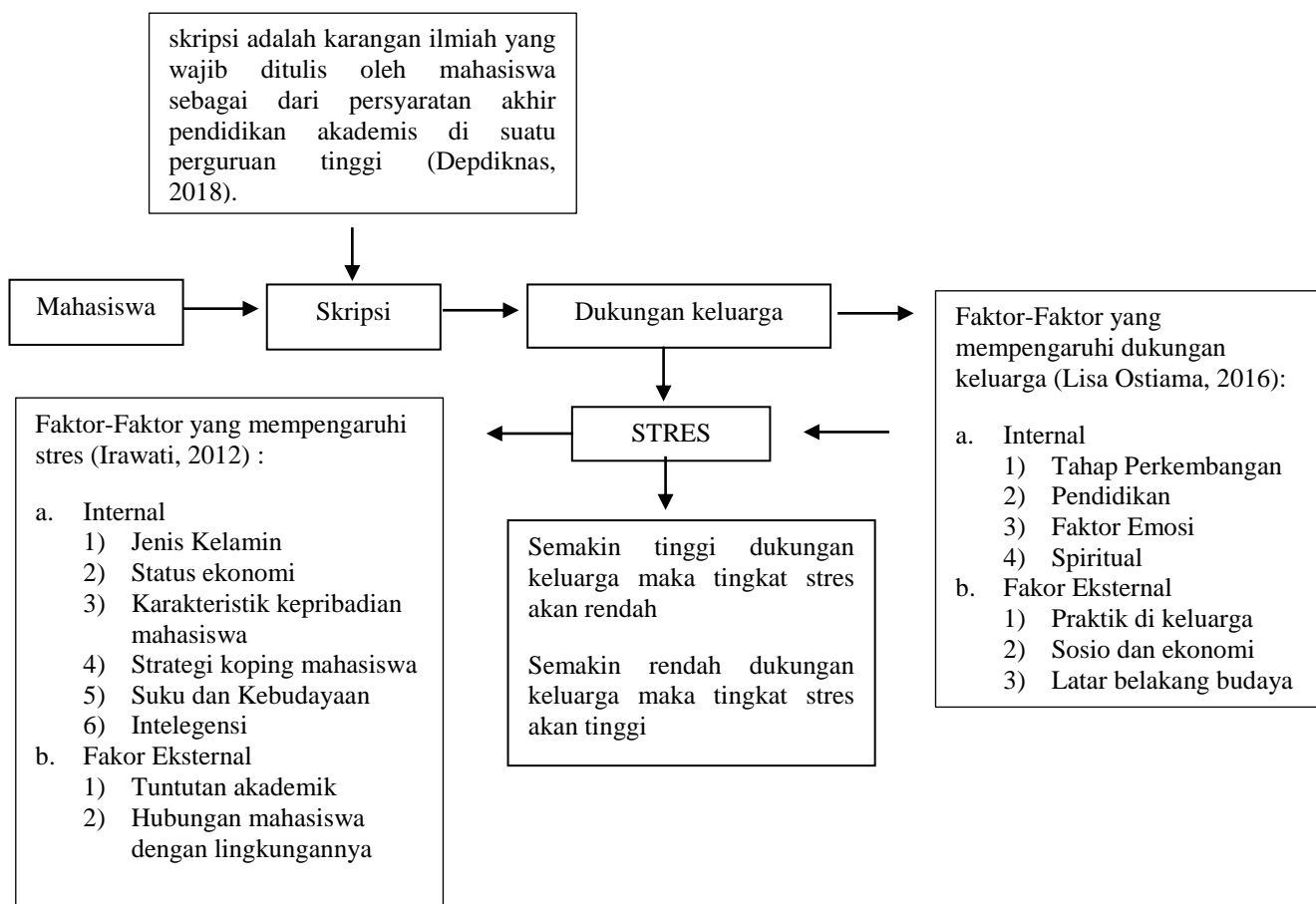
1. Pengertian Skripsi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI), skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh mahasiswa sebagai dari persyaratan akhir pendidikan akademis di suatu perguruan tinggi (Depdiknas, 2018).

Skripsi adalah karangan ilmiah yang wajib ditulis/disusun oleh setiap mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya. Setiap mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun tugas akhir, berupa karya tulis ilmiah, sebelum menyelesaikan studinya di perguruan tinggi. Untuk mahasiswa program S1 dipersyaratkan menulis skripsi agar mendapatkan gelar sarjana (Mansyur, 2018).

E. KERANGKA TEORI

Bagan 2.1
Kerangka Teori



F. KERANGKA KONSEP

Kerangka Konsep merupakan suatu konseptual yang menjelaskan secara teoritis atau konsep-konsep pertautan antara variabel variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2017).

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Jenis variabel menjadi bermacam-macam tipe untuk menjelaskan penggunaannya dalam penelitian.

1. Variabel Independen (Bebas)

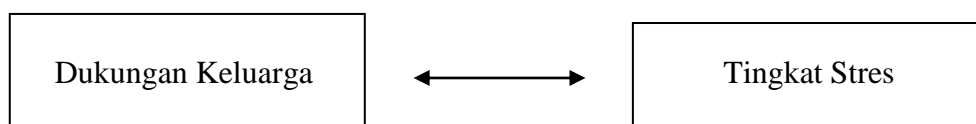
Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas biasanya diamati, dimanipulasi, dan diukur untuk diketahui hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah : Dukungan Keluarga

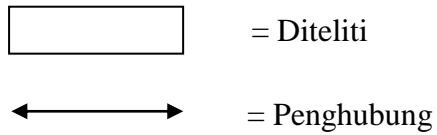
2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada Penelitian ini variabel terikat adalah : Tingkat Stres Mahasiswa

Bagan 2.2

Variabel Independen Dan Variabel Dependen





G. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, rumusan masalah ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1: Ada Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiwa Dalam Penyusunan Skripsi di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021

H0 : Tidak Ada Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiwa Dalam Penyusunan Skripsi di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN RANCANGAN PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini menggunakan Deskriptif Analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Desain *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Siyoto, 2015).

B. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakter tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk ditarik kesimpulan (Doli Tine Donsu, 2016). Dalam penelitian ini jumlah yang diambil adalah 111 mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di STIKes Medistra Indonesia.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dengan jumlah lebih kecil lagi agar dapat melakukan

pengamatan atau pengukuran pada unit tersebut (Doli Tine Donsu, 2016).

Penetapan jumlah sampel menggunakan rumus Solvin:

$$n = \frac{N}{1 + N \times (d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih (0,5)

$$n = \frac{111}{1 + 111 \times (0,5)^2}$$

$$n = \frac{111}{1 + 111 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{111}{1 + 0,2775}$$

$$n = \frac{111}{1,2775}$$

$$n = 86,888454$$

$$87 \times 10\% = 96 \text{ responden}$$

Dengan nilai $N = 111$ orang, jumlah sampel minimal yang diperoleh adalah 86,888454 orang, jumlah ini digenapkan menjadi 87 orang lalu ditambah 10% untuk menghindari missing data. Jadi, didapatkan 96 responden yang akan memudahkan interpretasi hasil penelitian.

Agar kriteria sampel tidak menyimpang, maka sebelumnya sampel harus menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti. Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab sebab tertentu (Doli Tine Donsu, 2016). Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu maka untuk mempermudah peneliti membentuk sampel dibuatlah kriteria khusus yaitu inklusi dan eksklusi.

Tabel 3.1
Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1. Mahasiswa STIKes Medistra Indonesia	1. Mahasiswa STIKes Medistra yang hanya
2. Mahasiswa STIKes Medistra Indoensia yang sedang menyusun skripsi tahun 2021	memiliki wali
3. Mahasiswa STIKes Medistra Indonesia yang tinggal atau tidak tinggal dengan orang tua	2. Responden yang sedang sakit
4. Mahasiwa yang bersedia menjadi responden	

3. Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Siyoto, 2015).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *Purposive Sampling* yaitu mengambil sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dari seluruh total anggota populasi berjumlah 111 mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di STIKes Medistra Indonesia. *Purposive Sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau seleksi khusus (Siyoto, 2015).

C. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021”. Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah STIKes Medistra Indonesia dengan menyebarkan *Google Form* sehingga pengisian kuesioner dilakukan di rumah masing-masing karena masa Pandemi COVID19.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

Kegiatan	BULAN																							
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan																								
Pengajuan Judul Skripsi																								
Bimbingan Proposal																								
Ujian Proposal																								
Penelitian																								
Persiapan sidang hasil skripsi																								
Sidang Akhir Skripsi																								

D. VARIABEL PENELITIAN

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas biasanya diamati, dimanipulasi dan diukur untuk diketahui hubungan dan

pengaruhnya terhadap variabel lain. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah : Dukungan Keluarga

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada Penelitian ini variabel terikat adalah : Tingkat Stres Mahasiswa.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca suatu definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (Siyoto, 2015).

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Dukungan Keluarga	Mengetahui adanya dukungan keluarga yang terdiri dari dukungan informasi, dukungan emosioanl, dukungan penghargaan .dan dukungan instrumental pada mahasiswa.	Kuesioner PSS-Fa (<i>Perceived Social Support – Family Scale</i>)	Hasil skor Kurang : 20-34 Cukup : 35-47 Baik :48-60	Ordinal
2.	Tingkat Stres	Suatu keadaan reaksi tubuh terhadap suatu tekanan dari lingkungan atau diri sendiri. Pada mahasiswa stres terjadi karena susahnya mencari referensi dan teknik penulisan ilmiah.	Kuesioner PSS-10 (<i>Perceived Stress Scale</i>)	Hasil Skor stres ringan : 0-20 stres sedang 20-30 stres berat 30-40	Ordinal

F. JENIS DATA

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Data primer dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner melalui *google form*.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang di perlukan dalam suatu penelitian. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subjek, melatih tenaga pengumpulan data (jika di perlukan), memperhatikan prinsip-prinsip validas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan (Siyoto, 2015).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan angket atau kuesioner yang diisi langsung oleh responden sendiri menggunakan

google form. Proses pengumpulan data ini, melalui beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama diawali dengan proses perizinan dalam melakukan penelitian, penelitian mengajukan surat rujukan penelitian dari pihak STIKes Medistra Indonesia, setelah lulus uji proposal.
- b. Menyerahkan atau mengajukan surat permohonan izin kepada pihak STIKes Medistra Indonesia Kota Bekasi.
- c. Peneliti mendapat izin dari pihak STIKes Medistra Indonesia Kota Bekasi, untuk melakukan penelitian ditempat tersebut.
- d. Peneliti menentukan populasi dan sample yang dijadikan responden untuk pengambilan data.
- e. Setelah sampel dipilih peneliti melakukan sosialisasi tentang penelitian dan tujuannya terhadap calon responden, jika calon responden setuju maka calon responden dapat dijadikan sampel dan melakukan Infrom Consent.
- f. Penelitian memberikan arahan mengenai cara mengisi kuesioner dan memberikan seperangkat pertanyaan serta tertulis kepada responden untuk dijawab di mana kuesioner tersebut dengan menggunakan *google form*.
- g. Dalam melakukan pemberian kuesioner di sebar melalui media sosial.
- h. Setelah data terkumpul selanjutnya data diolah dan dianalisis oleh penelitian.

H. INSTRUMEN PENELITIAN

Menyusun instrumen penelitian merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misalnya metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara. Metode angket atau kuesioner, instrumennya berupa angket atau kuesioner. Metode tes, instrumennya adalah soal tes, tetapi metode observasi, instrumennya bernama cek-list (Siyoto, 2015).

1. Dukungan Keluarga

Instrumen dukungan keluarga menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Procidano dan Heller yaitu *Perceived Social Support-Family (PSS-Fa)* yang telah diuji validitas dan reabilitasnya dengan hasil Cronbach's sebesar 0,90. Kuesioner ini terdiri dari 20 pertanyaan tentang dukungan keluarga yang terdiri dari 4 pertanyaan tentang dukungan informal, 6 pertanyaan tentang dukungan penilaian, 4 pertanyaan tentang dukungan instrumental, dan 5 pertanyaan tentang dukungan emosional. Teknik penentuan skor dalam kuesione dukungan keluarga dibagi menjadi *favorable* dan *unfavorable*. Indikator *favorable* terdiri dari respon jawaban "ya" yang diberi skor 3 (menunjukkan adanya dukungan dari keluarga), jawaban "tidak" diberi skor 2 dan jawaban "tidak tau" diberi skor 1. Sedangkan untuk *unfavorable* (3, 4,16, 19, 20) untuk jawaban "tidak" diberi skor 3 (karena adanya dukungan keluarga), jawaban "ya" diberi skor 2 dan untuk jawaban "tidak tau" diberi skor 1.

**Tabel 3.4 Skor Respon Jawaban Kuesioner Dukungan Keluarga
*Perceived Social Support-Family (PSS-Fa)***

Jawaban	Skor			
	<i>Unfavorable</i>	<i>Item</i>	<i>Favorable</i>	<i>Item</i>
Ya	3	2, 5, 6, 8, 10, 11,	2	3, 4, 16,
Tidak	2	12, 13, 14, 15,	3	19, 20
Tidak Tau	1	17, 18	1	

2. Tingkat Stres

Instrumen kuesioner untuk tingkat stres menggunakan kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS-10) yang dikembangkan oleh Cohen dan Williamson dengan hasil uji reabilitas akhir 0,85. Oleh Rafi, (2015) pada penelitiannya kuesioner *Perceived Stress Scale* (PSS-10) telah diuji kembali dengan hasil Conbach's 0,78. Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan yang terdiri dari enam pertanyaan negatif dan 4 pertanyaan positif. Setiap pertanyaan negatif diberikan skor 0 hingga 4. Skor 0 untuk jawaban “tidak pernah”, Skor 1 untuk jawaban “hampir tidak pernah”, skor 2 untuk jawaban “kadang-kadang”, skor 3 untuk jawaban “sering”, skor 4 untuk jawaban “sangat sering”. Skor berbalik pada pertanyaan positif (4,5,7 dan 8), skor 4 untuk jawaban “tidak pernah”, skor 3 untuk jawaban “hampir tidak pernah”, skor 2 untuk jawab “sering” dan skor 1 untuk jawaban “sangat sering”.

Dari 10 pertanyaan yang terjawab akan mendapat skor 40 yang akan dikategorikan pada tingkat tingkat stres, jika mengalami stres rendah : 0-13, stres sedang 14-26, stres berat 27-40.

Tabel 3.5 Skor Respon Jawaban Tingkat Stres***Perceived Stress Scale (PSS-10)***

Jawaban	Skor			
	<i>Unfavorable</i>	<i>Item</i>	<i>Favorable</i>	<i>Item</i>
Tidak Pernah	0	1, 2, 3, 6,	4	4, 5, 7, 8.
Hampir Tidak Pernah	1	9, 10.	3	
Terkadang	2		2	
Pernah	3		1	
Sering	4		0	

I. PENGELOLAAN DATA1. *Editing*

Editing data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah terisi lengkap, tulisan sudah terbaca dengan jelas dan tidak ada kebiasaan dalam penafsiran data. Pada penelitian ini sebelum dilakukan *editing* peneliti membuat setiap jawaban pada *google form* wajib diisi untuk menghindari data yang kosong atau belum lengkap. Peneliti memindahkan data dalam bentuk *google form* ke *doc sheet*, memastikan data sudah terisi lengkap dan tidak terjadi kebiasaan, lalu dipindahkan ke bentuk *Ms Excel*.

2. *Entry Data*

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel atau komputer. Pada penelitian ini *entry data* dilakukan dengan cara memasukkan jawaban kuesioner responden dalam bentuk skor angka, pada kuesioner dukungan keluarga diberikan skor:

1 : Tidak tau

2 : Tidak

3 : Ya

Sedangkan pada kuesioner tingkat stres diberikan skor:

0 : Tidak Pernah

1 : Hampir Tidak pernah

2 : Kadang-Kadang

3 : Sering

4 : Sangat Sering

Diinput ke dalam program excel, kemudian dilanjutkan dengan pemberian kode sesuai kriteria.

3. *Coding*

Coding merupakan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pemberian *coding* dalam penelitian ini adalah pada variabel dukungan keluarga jika pada kategori:

Kurang (20-34) : 1

Cukup (35-47) : 2

Baik (48-60) : 3

Dan variabel tingkat stres jika pada kategori:

Stres ringan (0-20) : 1

Stres sedang (21-30) : 2

Stres berat (31-40) : 3

4. Teknik Analisa

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian menggunakan ilmu statistic terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang dianalisis. Pada penelitian ini menggunakan perangkat *software* yaitu SPSS untuk mendapatkan hasil analisis yang didapatkan dari beberapa data. Data yang diperoleh diolah pada perangkat ini dengan menggunakan Uji *Chi Square*. Uji *Chi Square* yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan antara kedua variabel.

J. ANALISA DATA

Hasil data yang telah diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara univariat dan bivariat:

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat proses analisis data pada tiap variabelnya. Analisa data ini sebagai prosedur statistic yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pada variabelnya. Pada penelitian ini analisa univariat digunakan untuk mengetahui gambaran statistic responden. Analisa univariat dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi Usia, Jenis Kelamin, Dukungan Keluarga dan Tingkat Stres Pada Responden. Analisa univariat ini menggunakan program komputerisasi dengan menggunakan SPSS versi 25.

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat yaitu analisis yang digunakan terhadap dua variabel independen dan dependen, dengan menggunakan uji statistik melalui uji statistik *Chisquare*

Crosstab 2x3 dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,0$. Analisa ini dilakukan secara komputersasi dengan menggunakan program komputer SPSS versi 25 dengan membandingkan nilai alpha dengan p value dari hasil SPSS.

K. ETIKA PENELITIAN

Etika penulisan adalah persetujuan sebelum melakukan penelitian sampai pengumpulan data. Dalam penelitian ini terdapat beberapa etika penelitian, antara lain :

1. *Informed concent*

Informed concent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed concent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada didalam *informed concent* tersebut antara lain : partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensi masalah yang akan di teliti, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain.

2. *Anonymity* (Kerahasiaan Identitas)

Anonymity adalah tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian yang akan disajikan (Ulum, 2018). Manusia sebagai subjek

penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Peneliti perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu.

Pada penelitian ini pada saat pengisian identitas responden diperbolehkan mengisi nama dengan inisial, tetapi yang terjadi ada banyak responden yang mengisi dengan nama lengkap tetapi peneliti merahasiakannya.

3. *Confodentiality*

Confodentiality menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam penelitian (Ulum, 2018). Hasil informasi yang didapat dari responden dirahasiakan oleh peneliti untuk mengurangi hal-hal yang tidak diinginkan pada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

1. Letak Geografis

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia, merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang bergerak dibawah naungan Yayasan Medistra Indonesia yang berada di Jl. Cut Mutia Raya No.88A, Sepanjang Jaya, Kecamatan Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat 17113.

2. Sejarah STIKes Medistra Indonesia

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medistra Indonesia merupakan institusi pendidikan di bawah naungan Yayasan Medistra Indonesia. Berdiri pada tanggal 04 April 2002, dan mendapatkan ijin penyelenggaraan Program Studi melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 67/D/O/2002. STIKes MI yang mulanya berkedudukan di Jalan Dr.Sahardjo, Jakarta menyelenggarakan pendidikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan dan D3 Kebidanan. Pada tahun 2005, aktivitas pendidikan kemudian pindah ke Jalan Cut Mutia Raya, Bekasi, dengan fasilitas bangunan dan sarana prasarana yang sudah lengkap dan berkembang di atas tanah seluas kurang lebih 7000 m²

Menyadari akan perlunya jenjang pendidikan profesi bagi lulusan keperawatan maka pada tanggal 25 Maret 2010, ijin penyelenggaraan program

studi Profesi Ners diperoleh melalui SK Menteri Pendidikan Nasional nomor 35/D/O/2010. Seiring berjalannya waktu maka perpanjangan ijin Program Studi sebelumnya diperoleh melalui Surat Kopertis wilayah 3 Jakarta, nomor 5979/D/T/K-III/2011 (untuk prodi D3 Kebidanan) dan nomor 11653/D/T/K-III/2013 (untuk prodi S1 Keperawatan).

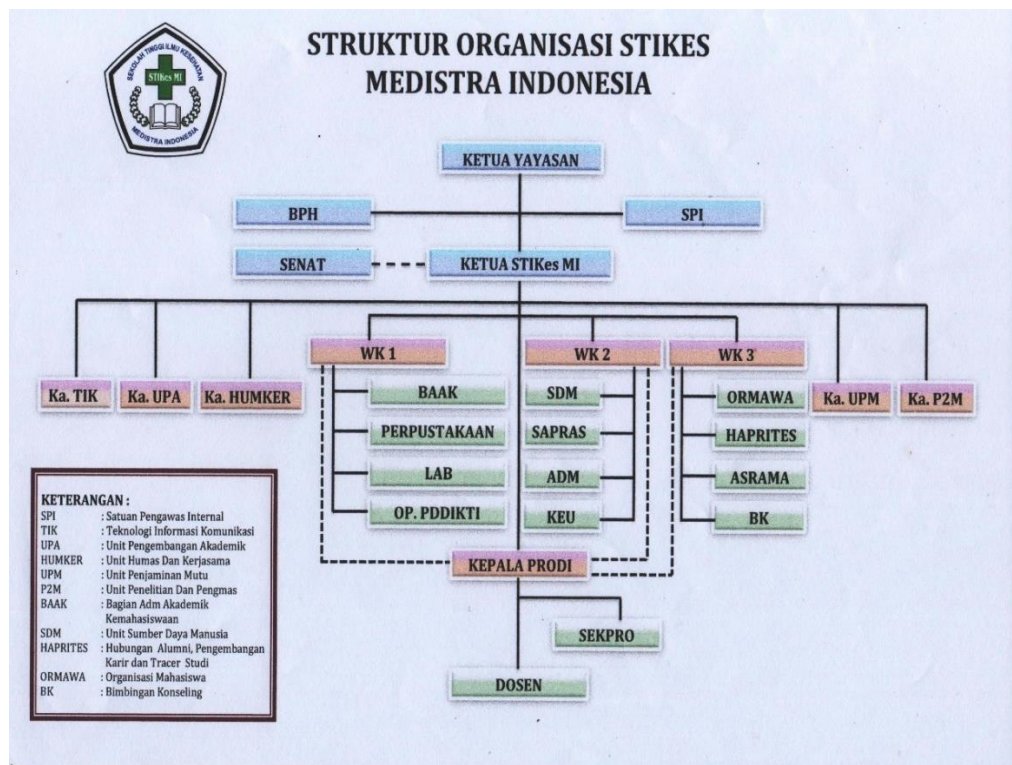
Sampai dengan tahun 2018, STIKes MI telah menghasilkan 1.800 orang lulusan yang terdiri dari bidan dan perawat. Lulusan tersebar di seluruh wilayah nasional, sebagian kecil yang mencapai kawasan regional dan internasional. Pengakuan kredibilitas STIKes MI sebagai institusi Pendidikan diakui dengan nilai B melalui akreditasi BAN PT nomor 226/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2018 setelah sebelumnya, baik prodi Kebidanan D3 maupun Prodi Keperawatan S1 dan Profesi Ners juga mendapatkan nilai Akreditasi dari LAMPT-Kes.

Kehadiran STIKes MI di tengah-tengah persaingan global, mampu mengembangkan dirinya dengan bertambahnya jumlah program studi yang diselenggarakan. Melalui SK Kemenristekdikti nomor : 57/KPT/I/2019 STIKes MI mendapatkan izin penyelenggaraan program studi Farmasi dan SK nomor : 1227/KPT/I/2018 STIKes MI mendapatkan izin penyelenggaraan program studi Kebidanan S1 dan Profesi Bidan.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi



4. Visi, Misi STIKes Medistra Indonesia

a. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi di bidang kesehatan yang memiliki keunggulan kompetitif, berciri Humanistik, dan terkemuka di tingkat regional pada tahun 2036

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, menghasilkan alumni yang profesional dan berkarakter humanistik dengan orientasi regional
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berorientasi pada karya inovasi yang dapat bermanfaat kepada masyarakat

Menyelenggarakan dan meningkatkan kerjasama nasional dan regional dalam kegiatan tridarma.

B. HASIL PENELITIAN

1. Hasil Analisis Univariat

Penelitian ini membahas tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi program studi S1 Keperawatan di STIKes Medistra Indonesia, Bekasi, Jawa Barat pada Juli tahun 2021. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dari responden dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form*. Dengan hasil analisis univariat pada karakteristik responden sebagai berikut:

a. Gambaran Karakteristik Usia Responden

Tabel 4.1
Gambaran Karakteristik Usia Responden

Umur	Jumlah	Presentase (%)
20 Tahun	1	1,0
21 Tahun	20	20,8
22 Tahun	57	59,4
23 Tahun	11	11,5
24 Tahun	6	6,3
25 Tahun	1	1,0
Total	96	100,0

Hasil analisis pada tabel 4.1 bahwa umur responden terbanyak pada mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Medistra Indonesia adalah 22 tahun sebanyak 57 (59,4%) dari 96 responden, usia 21 tahun sebanyak 20 responden

(20,8%), usia 23 tahun sebanyak 11 responden (11,5%), usia 24 tahun sebanyak 6 responden (6,3%), usia 20 tahun sebanyak 1 responden (1.0%) dan usia 25 tahun sebanyak 1 responden (1.0%).

b. Gambaran Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2
Gambaran Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-Laki	9	9,4
Perempuan	87	90,6
Total	96	100,0

Hasil analisis pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa berdasarkan jenis kelamin sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 87 responden (90,6%) dan laki-laki sebanyak 9 responden (9,4%).

c. Gambaran Dukungan Keluarga Responden

Tabel 4.3
Gambaran Dukungan Keluarga Responden

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	41	42,7
Cukup	55	57,3
Total	96	100,0

Dari hasil analisa pada tabel 4.3 didapatkan bahwa responden dukungan keluarga pada mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Medistra Indonesia tahun 2021 menunjukan pada kategori Cukup sebanyak 55 (57,3%).

d. Gambaran Tingkat Stres Responden

Tabel 4.4
Gambaran Tingkat Stres Responden

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Berat	18	18,3
Sedang	65	67,7
Ringan	13	13,5
Total	96	100,0

Dari hasil analisa pada tabel 4.4 didapatkan bahwa responden tingkat stres pada mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Medistra Indonesia tahun 2021 menunjukkan pada kategori sedang yaitu sebanyak 65 responden (67,7%).

2. Hasil Penelitian Bivariat

Tabel 4.5
Gambaran Antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres Responden

Dukungan Keluarga	Tingkat Stres						Total	P Value	
	Ringan		Sedang		Berat				
	f	%	F	%	F	%	F	%	0,000
Baik	2	7,4	49	51,0	4	4,2	55	57,4	
Cukup	11	5,6	16	27,8	14	7,7	41	42,7	
Total	13	13,0	65	78,8	18	11,9	96	100,0	

Berdasarkan table 4.5 analisa bivariat dari 96 responden didapatkan hasil responden yang memiliki dukungan keluarga baik dengan tingkat stres sedang sebanyak 49 responden (51,0%).

C. PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Pembahasan Univariat

a. Karakteristik Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi program studi S1 Ilmu Keperawatan di STIKes Medistra Indonesia, didapatkan bahwa usia responden yang terbanyak adalah usia 22 tahun sebanyak 57 (59,4%). Rentang usia responden sebagian besar berada pada usia remaja yaitu usia 18-25 tahun, dimana rentang usia tersebut merupakan usia remaja pertengahan dan remaja akhir (Kemkes RI, 2017).

Tahap Perkembangan usia 18-25 merupakan masa yang paling berat dibandingkan dengan kelompok usia lainnya seperti, anak dan orang tua. Masa ini merupakan masa transisi dimana terjadinya banyak perubahan dari segi anatomis, fisiologis, fungsi emosional, intelektual, mempersiapkan karir, serta peran dan tugas perkembangannya yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa (Hurlock (2013) dalam Rahmawati et al., 2019).

Stresor yang dialami oleh usia 18-25 yang dialami yaitu memikirkan untuk melanjutkan pendidikan bagi remaja pertengahan dan menjalankan tugas akhir skripsi bagi mahasiswa akhir atau remaja akhir. Usia mahasiswa STIKes Medistra Indonesia pada penelitian ini berkisar 20-25 tahun. hal ini sesuai dengan hasil penelitian pada tahun 2019 bahwa mahasiswa tingkat akhir yang mengalami tingkat stres dengan usia 22 tahun sebanyak 48 mahasiswa (47,5%)(Ambarwati et al., 2019).

b. Karakteristik Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi program studi S1 Ilmu Keperawatan di STIKes Medistra Indonesia, didapatkan bahwa jenis kelamin responden yang terbanyak adalah perempuan sebanyak 87 mahasiswa (90,6%) yang mengalami stres baik tingkat stres rendah, sedang dan berat dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Salk *et al.*, (2017), bahwa terdapat adanya perbedaan stres ada jenis kelamin perempuan dan laki-laki. Sebagian besar di beberapa negara didapatkan hasil perempuan mengalami stres lebih besar, bahkan mencapai depresi berat dari pada laki-laki. Stres ini dialami pada saat remaja dengan beberapa faktor diantaranya ekonomi, masa remaja awal dan masa remaja akhir, strategi dan cara implikasi terhadap stres.

Bariyyah & Latifah (2015), mengatakan dalam penelitiannya bahwa dari segi fisik, presentase stres mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Mahasiswa laki-laki lebih tenang ketika mendapat tantangan dan kesulitan dalam belajar atau menghadapi ujian. Sedangkan mahasiswa perempuan mudah stres ketika mendapatkan tugas yang banyak atau disaat ujian semester tiba dan hal-hal yang membuat khawatir berlebihan. Dari segi emosi mahasiswa laki-laki cenderung memiliki tingkat stres yang rendah dibanding mahasiswa perempuan. Mahasiswa laki-

laki memiliki otak yang berbeda dengan wanita baik secara anatomi, kimiawi, hormonal, dan psikologi, perbedaan-perbedaan itulah yang menyebabkan perbedaan cara berpikir, merasakan dan berperilaku antara laki-laki dan perempuan (Nur et al., 2017).

Penelitian di Amerika menyatakan bahwa wanita memiliki tingkat stres lebih tinggi (22,5%) dibanding tingkat stres laki-laki (11,7%). Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian Ambarwati et al (2019), bahwa jenis kelamin perempuan lebih dominan mengalami stres sedang dan berat dengan jumlah 34 mahasiswa (33,6%) dan untuk tingkat stres ringan paling banyak pada jenis kelamin laki-laki dengan 19 mahasiswa (18,8%).

c. Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi program studi S1 Ilmu Keperawatan di STIKes Medistra Indonesia, didapatkan bahwa dukungan keluarga responden yang dominan adalah kategori Cukup sebanyak 55 (57,3%).

Peneliti mendefinisikan dukungan keluarga adalah suatu bentuk sumber yang berasal dari keluarga, yang mampu membantu setiap individu dalam menghadapi suatu masalah, baik masalah ringan, sedang atau berat. Dukungan keluarga yang diteliti dalam penelitian ini adalah dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan informasi dan dukungan instrumental.

Dukungan emosional bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi merupakan bentuk dorongan, mendampingi, motivasi, cinta dan kasih sayang dari keluarganya untuk membuat setiap individu tetap semangat mengerjakan tugas akhir skripsi. Hal ini juga dapat mengurangi hal-hal negatif seperti stres atau depresi yang dirasakan individu. Alasan lainnya mengapa dukungan emosional sangat perlu dilakukan adalah dukungan emosional sangat mudah diberikan dan diterapkan kepada anggota keluarga karena tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar (Pambudi et al., 2020).

Dukungan informasi yang didapatkan mahasiswa dari keluarga merupakan suatu bentuk nasehat, saran, petunjuk, pengetahuan yang berguna dalam penyusunan skripsi. Dalam penelitian Pausueke (2015), frekuensi dukungan informasi yang diberikan kepada mahasiswa tingkat akhir masih kategori kurang, dari 83 responden yang mendapatkan dukungan informasi baik hanya 33 responden (38,8%).

Dukungan penilaian yang diberikan keluarga ke individu mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi adalah berupa umpan balik, *support*, perhatian dan penghargaan atas apa yang sedang dilakukan atau yang telah dicapai oleh mahasiswa (Pambudi et al., 2020). Dari penelitian Pausueke (2015) frekuensi dukungan penilaian yang didapatkan oleh mahasiswa hanya sebesar 31,1%.

Dukungan instrumental atau material, pada dukungan ini yang didapatkan mahasiswa dari keluarganya adalah bentuk dana yang dibutuhkan

oleh mahasiswa dalam penyusunan skripsi, keluarga melayani keluhan dan mendengarkan curhatan dari mahasiswa tentang perasaannya dalam proses penyusunan skripsi, karena tidak sedikit mahasiswa merasakan bingung untuk mengungkapkan dan cara mengatasi stresnya saat mengerjakan skripsi (Pambudi et al., 2020). Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian Pausueke (2015), bahwa mahasiswa yang mendapatkan dukungan material atau instrumental hanya sebesar 36,1%.

d. Tingkat Stres

Menurut peneliti, stres merupakan suatu fenomena yang sering terjadi disetiap kalangan manusia, baik dari anak-anak, remaja, dewasa dan lansia. Stres dikalangan mahasiswa terutama mahasiswa akhir disebabkan oleh adanya tugas akhir skripsi atau karya tulis ilmiah, namun ada beberapa faktor lain yaitu internal dan eksternal. Salah faktor internal yang membuat mahasiswa stres adalah kurang memahami dan menyikap masalah dengan baik, kurangnya memahami tentang materi dan kurangnya memahami bagaimana cara penulisan karya tulis ilmiah. Sedangkan pada faktor eksternal yang membuat mahasiswa akhir stres yaitu adanya permasalahan pada lingkungan masyarakat dan teman sebaya, terutama permasalahan pada dukungan keluarga. Dari beberapa faktor tersebutlah membuat mahasiswa menjadi semakin terban dan tingkat stres semakin tinggi (Sipayung, 2016).

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakuakn Pausueke (2015), frekuensi tingka stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi pada

katategori stres sedang (56,6%). Hasil yang sama juga dilakukan oleh penelitian Ambarwati *et al* (2019), menyatakan hasil tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang dalam penyusunan skripsi memiliki tingkat stres sedang sebesar 57,4%.

2. Pembahasan Bivariat

a. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres

Berdasarkan hasil analisa statistik dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh *p value* 0,000 dapat disimpulkan *p value* (0,000) < (0,05) sehingga dapat dinyatakan bahwa H₀ ditolak yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi program studi S1 Ilmu Keperawatan di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021.

Menurut hasil analisa peneliti, responden yang merasakan dukungan keluarga baik dengan tingkat stres sedang sebanyak 49 responden (51,0%) hal ini menunjukkan bagi mahasiswa yang mendapatkan dukungan keluarga baik tidak menanggapi dengan positif untuk sebagai koping terhadap tingkat stresnya, sehingga membuat mahasiswa tetap mengalami stres dengan kategori sedang. Stres yang dirasakan oleh responden dipicu oleh beberapa faktor selain dukungan keluarga seperti strategi koping terhadap stres dari setiap individu itu sendiri.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan di tahun 2016 menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi (Sari, 2016). Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2016, salah satu alasan individu yang sangat berpengaruh terhadap stres mungkin tidak mendapat manfaat dari tingkat dukungan keluarga yang lebih tinggi dalam melindungi dari stres (Levens et al., 2016).

Dukungan keluarga sangat penting dalam membantu individu keluarga tersebut untuk menyelesaikan masalahnya. Apabila mahasiswa mempunyai dukungan, maka rasa percaya diri akan bertambah dan termotivasi untuk menghadapi masalah yang ia hadapi. Peran orang tua dalam pendidikan anaknya adalah memberikan dukungan. Orang tua yang memberikan dukungan terhadap anak-anaknya yang sedang menempuh pendidikan akan berusaha memenuhi segala kebutuhan anaknya dalam proses pembelajaran, baik dari segi fasilitas serta dukungan disaat anak mengalami kesulitan dalam masa pendidikan (Pambudi *et al.*, 2020).

Dukungan keluarga dapat mengurangi atau melindungi jiwa seseorang dari akibat stres dan cemas. Dengan diterimanya dukungan sosial terutama dari kerabat terdekat seperti keluarga maka individu akan lebih sehat fisik dan sehat psikisnya dari pada individu yang tidak menerima dukungan sosial sehingga berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan atau tingkat stres seseorang (Afriani, 2018). Keharmonisan dalam

keluarga berpengaruh signifikan terhadap stres remaja terutama remaja akhir (Windarwati et al., 2020).

Hal ini tidak sama dengan penelitian Pambudi et al (2020), yang menyatakan tidak ada korelasi antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa. Tingkat stres yang dirasakan oleh mahasiswa akhir dalam penelitiannya disebabkan dari stressor psikologis seperti kekhawatiran, dan tekanan batin untuk segera menyelesaikan karya ilmiah. Mahasiswa kesulitan dalam manajemen waktu antara ingin mengerjakan karya ilmiah atau ikut relawan selama pandemi. Selain itu, mahasiswa juga mempunyai tanggal maksimal sidang, yang membuat mahasiswa stress, dan khawatir.

D. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan tanpa kekurangan didalamnya, kelemahan atau keterbatasan yang terdapat didalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Keterbatasan dan hambatan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Kualitas data tidak menggambarkan secara sebenarnya karena dilakukan dimasa pandemi COVID-19, sehingga tidak dapat bisa bertatap muka dalam penelitian ini. Sehingga peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya mengenai dukungan keluarga dengan tingkat stres agar lebih memperdalam mengenai variabel tersebut.

2. Peneliti hanya melihat hasil bivariat sehingga interaksi yang dilakukan antar seluruh variabel tidak secara menyeluruh. Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya mengenai dukungan keluarga dengan tingkat stres agar lebih memperdalam mengenai variabel tersebut.
3. Lamanya responden dalam pengisian kuesioner sehingga mengulur waktu dalam penyelesaian penelitian. Namun dapat diatasi dengan cara peneliti menghubungi setiap melalui *personal chat via whatsapp*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil penelitian tentang “Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021” dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Medistra Indonesia tahun 2021, rata-rata usia responden adalah usia 22 tahun sebanyak 57 (59,4%) dan rata-rata berjenis kelamin perempuan sebanyak 87 mahasiswa (90,6%).
2. Distribusi frekuensi dukungan keluarga pada mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Medistra Indonesia tahun 2021, menunjukkan dukungan keluarga responden dalam kategori Cukup sebanyak 55 responden (57,3%).
3. Distribusi frekuensi tingkat stres pada mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Medistra Indonesia tahun 2021, menunjukkan pada sedang yaitu sebanyak 65 responden (67,7%).
4. Terdapat ada hubungan antara antara dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa dalam penyusunan skripsi program studi S1 Ilmu Keperawatan di STIKes Medistra Indonesia tahun 2021.

B. SARAN

1. Bagi Peneliti

Peneliti sebaiknya menambah variabel yang digunakan dalam penelitian, agar dapat lebih mengetahui faktor lain yang berhubungan selain dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa. Selain itu diharapkan juga peneliti lebih memperkaya informasi terkait dukungan keluarga dengan tingkat stres mahasiswa keperawatan di STIKes Medistra Indonesia.

2. Bagi STIKes Medistra Indonesia

Sebagai wujud dari penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi atau wawasan kepada mahasiswa/i di STIKes Medistra Indonesia tentang pentingnya dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa. Hasil ini dapat dijadikan acuan bagi institusi agar lebih meningkatkan lingkungan sosial yang baik. Menambahakan edukasi tentang manajemen stres atau strategi koping pada mahasiswa semester awal hingga akhir.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan referensi baik berupa data hasil maupun teori-teori yang sudah dikemukakan. Peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam lagi permasalahan seperti pengetahuan, pengalaman, dalam dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatann, sehingga dapat memberikan banyak wawasan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, B. (2018). *Motivasi Mahasiswa dan Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Mahasiswa Dalam Penyusunan Tugas Akhir*. 9, 116–128.
- Ambarwati, P. D., Pinilih, S. S., & Astuti, R. T. (2019). *Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa*. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 5(1), 40.
- American College Health Association. (2018). *American College Health Association - National College Health Assessment II: Reference Group Executive Summary Spring 2018*. Silver Spring, MD: American College Health Association; 2018. *Cornell International Affairs Review*, 12(2).
- American College Health Association. (2019). *American College Health Association - National College Health Assessment II: Reference Group Executive Summary Spring 2019*. Silver Spring, MD: American College Health Association; 2019. *Cornell International Affairs Review*, 12(2).
- Arby Suharyanto. (2019). *Teori Dukungan Keluarga*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10–31.
- Bariyyah, K., & Latifah, L. (2015). *Mempersiapkan Kebangkitan Generasi Emas Indonesia 2045 Melalui Revolusi Mental Anak Bangsa*. Surabaya: Universitas Pelita Harapan.
- Dasman, H., & Yanis, A. (2017). *An assessment of the stress levels of students entering medical school in Indonesia*. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 8(4), 127–131.
- Depdiknas. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

- Doli Tine Donsu, J. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Doli Tine Donsu, J. (2019). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Indarwati. (2018). *Gambaran Stres Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Penyusunan Skripsi Di Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar*. 151(2), 10–17.
- Iqbal, M. (2018). *Hubungan Tingkat Stres dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Program Studi Matematika Di STKIP PGRI Kabupaten Pacitan*. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13.
- Irawati. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Program Khusus Dalam Menghadapi Karya Tulis Ilmiah Di Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta*. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi DIV Kebidanan Pendidikan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta 2012.
- Kemendikbud. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta*.
- Kementrian, I. K. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawata Psikologi*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemkes RI. (2016). *Metodologi Penelitian, Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi* (Vol. 3, Issue 2). Pusdik SDM Kesehatan.
- Levens, S. M., Elrahal, F., & Sagui, S. J. (2016). *The role of family support and perceived stress reactivity in predicting depression in college freshman*. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 35(4), 342–355.

- Lisa Oktiana, M. (2016). *Hubungan Keluarga Dengan Tingkat Stress Mahasiswa Dalam Mengerjakan Skripsi S1 Di S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Ponoogo*. 2.
- Mansyur, U. (2018). *Kiat dan Teknik Penulisan Skripsi bagi Mahasiswa*. October. <https://doi.org/10.31227/osf.io/juds7>
- Nur, H., Widiyani, E., & Rahayu, W. (2017). *PERBEDAAN STRES AKADEMIK PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN DI FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG JOURNAL*. 2(3).
- Pambudi, H. A., Putra, D., Gunawan, W., Jiwa, D. K., & Tengah, J. (2020). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Pada Penyusunan Karya Ilmiah*. 4, 24–28.
- Pausueke, L. J. (2015). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi di Fakultas Kedokteran Program Studi Ilmu Keperawatan UNSRAT Manado*. *Ejournal Keperawatan*, 151, 10–17.
- Rafi, S. (2015). *Pengaruh stres terhadap kepuasan hidup dimediasi oleh kebijaksanaan pada dewasa akhir beretnis melayu di Negara Singapura*. *Proceedings of the 20th USENIX Security Symposium*, 395–410.
- Rahmawati, M. N., Rohaedi, S., & Sumartini, S. (2019). *Tingkat Stres Dan Indikator Stres Pada Remaja Yang Melakukan Pernikahan Dini*. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 5(1), 25–33.
- Salk, R. H., Hyde, J. S., & Abramson, L. Y. (2017). *Gender differences in depression in representative national samples: Meta-analyses of diagnoses and symptoms*. *Psychological Bulletin*, 143(8), 783–822.
- Sarah. (2018). *Faktor-Faktor Penghambat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Non-Rekayasa Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang)*.

- Sari, S. (2016). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Dukungan Keluarga Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak*. *Nursing Student of Nursing Department*, 53(9), 1689–1699.
- Sipayung, N. (2016). *Coping Stres Penulis Skripsi (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Angkatan 2012 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma Tahun Ajaran 2015/2016)*.
- Siyoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. In *Dasar Metodologi Penelitian* (pp. 1–109).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sutini. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis*. *Keperawatan Keluarga, Teori Dan Praktik*, 1974, 10–54.
- Ulum, M. C. (2018). *Hubungan Sikap Mahasiswa dengan Tingkat Stress Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Semester Viii S1 Keperawatan Stikes Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan “ Insan Cendekia Medika ” Jombang*.
- Windarwati, H., Budiman, A. A., & Nova, R. (2020). The Relationship between Family Harmony with Stress, Anxiety, and Depression in Adolescents. *Jurnal Ners*, 15(2.21495).



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

FORMULIR PERMOHONAN SIDANG PROPOSAL SKRIPSI
SEMESTER VIII PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI
NERS
STIKES MEDISTRA INDONESIA
T.A 2020-2021

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: Rani Nur Aisyah

NPM : 17.156.01.11.070

Judul : Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Program Studi S1 Keperawatan STIKes Medistra Indonesia

Dengan ini mengajukan permohonan sidang proposal Skripsi kepada koordinator Skripsi.

Atas perhatian ibu saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,

(Rani Nur Aisyah)

NPM: 17.156.01.11.070

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa tersebut layak untuk melaksanakan sidang yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Minggu, 04 Juli 2021

NO	Penguji	Nama Penguji	TTD/Paraf
1	I	I Ratnah, S.Kep, Ns., M.Kep	
2	II	Hilda Meyrandah, S.Kep, Ns., MPH	

Bekasi, 03 Juli 2021

Mengetahui,

Koordinator Skripsi

Kepala Program Ilmu Keperawatan
(S1) dan Pendidikan Profesi Ners

Rotua Suriyany S, M.Kes
NIDN. 0315018401

Ns. Dinda Nur Fajri, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0301109320



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) MEDISTRA INDONESIA
PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)

FORMULIR PERMOHONAN SIDANG HASIL SKRIPSI
SEMESTER VIII PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) DAN PENDIDIKAN PROFESI
NERS
STIKES MEDISTRA INDONESIA
T.A 2020-2021

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama: Rani Nur Aisyah

NPM : 17.156.01.11.070

Judul : Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Program Studi S1 Keperawatan STIKes Medistra Indonesia

Dengan ini mengajukan permohonan sidang proposal Skripsi kepada koordinator Skripsi.

Atas perhatian ibu saya ucapkan terima kasih.

Pemohon,

(Rani Nur Aisyah)

NPM: 17.156.01.11.070

Dengan ini menyatakan bahwa nama mahasiswa tersebut layak untuk melaksanakan sidang yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Agustus 2021

NO	Penguji	Nama Penguji	TTD/Paraf
1	I	I Ratnah, S.Kep, Ns., M.Kep	
2	II	Hilda Meyrandah, S.Kep, Ns., MPH	

Bekasi, 23 Agustus 2021

Mengetahui,

Koordinator Skripsi


Kepala Program Ilmu Keperawatan
(S1) dan Pendidikan Profesi Ners

Rotua Suriyany S, M.Kes
NIDN. 0315018401

Ns. Dinda Nur Fajri, S.Kep., M.Kep
NIDN. 0301109320

KEGIATAN BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Tanggal Bimbingan	Kegiatan	Paraf Pembimbing	Catatan Pembimbing
05 April 2021	Pengajuan Judul Skripsi		Pengajuan Judul Skripsi
06 April 2021	ACC Judul Skripsi		Lanjut BAB I
24 Mei 2021	Konsul BAB I		Revisi BAB I
2 Juni 2021	Revisi BAB I		Lanjut BAB II
9 Juni 2021	Konsul BAB II		Revisi BAB II Lanjut BAB III
23 Juni 2021	Konsul BAB III		Revisi BAB III
27 Juni 2021	Revisi BAB III		ACC BAB III ACC Seminar Proposal Penelitian
04 Juli 2021	Seminar Proposal Penelitian Via Zoom		Revisi Proposal Penelitian
16 Agustus 2021	Konsul BAB IV		Revisi BAB IV
12 Agustus 2021	Konsul BAB IV dan BAB V		Revisi BAB V dan Revisi PPT

20 Agustus 2021	Konsul BAB 1,2,3,4 dan 5, PPT		ACC semua BAB dan PPT Ajukan Sidang Sidang hasil
--------------------	----------------------------------	---	---

**Mengatahui,
Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) dan Profesi Ners**

**Ns. Dinda Nur Fajri, S.Kep.,M.Kep
NIDN. 03011090302**



YAYASAN MEDISTRA INDONESIA
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA**
PROGRAM STUDI PROFESI NERS - PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1) - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)
Jl. Cut Mutia Raya No. 88A Kel.Sepanjang Jaya Bekasi Telp. (021) 82431375-77 Fax. (021) 8243 1374
Web: stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikesmi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

Bekasi, 17 Juni 2021

Nomor : 149/STIKes MI/Kep/A/VI/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Studi Pendahuluan

Kepada Yth
Ketua STIKes Medistra Indonesia
Di
Tempat

Sehubungan dengan adanya kegiatan SKRIPSI pada tingkat akhir yang merupakan syarat kelulusan Program Akademik (Sarjana) mahasiswa/i Program Studi Keperawatan (S1) STIKes Medistra Indonesia, maka dengan ini kami mengajukan permohonan studi pendahuluan untuk mahasiswa kami atas nama:

Nama Mahasiswa : Rani Nur Aisyah
NPM : 17.156.01.11.070
Judul : Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Di STIKes Medistra Indonesia Tahun 2021

akan melakukan studi pendahuluan di STIKes Medistra Indonesia, oleh karena itu kami mohon kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk dapat kiranya memberikan izin melakukan studi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut diatas.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ka. Program Studi Keperawatan (S1) & Pendidikan Profesi Ners
STIKes Medistra Indonesia



PROGRAM STUDI
KEPERAWATAN (S1)
Lisna Agustina, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN : 0404088405

Tembusan :
1. WK I Bid. Akademik
2. Pertiinggal

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini, setelah saya mendapat penjelasan dari peneliti, dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Fakultas S1 Keperawatan STIKes Medistra Indonesia”. Adapun bentuk ketersediaan saya adalah :

1. Meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner
2. Memberikan informasi yang benar dan sejujurnya terhadap apa yang diminta atau dinyatakan peneliti
3. Bersedia untuk diukur tingkat stres

Keikutsertaan saya ini sukarela, tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Bekasi, Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan

()

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI FAKULTAS S1 KEPERAWATAN STIKES MEDISTRA INDONESIA TAHUN 2021

KUESIONER DUKUNGAN KELUARGA (PSS-Fa)

DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada pilihan yang sesuai dengan pertanyaan yang saya berikan pada kuesioner ini.

Keterangan:

1 : Tidak tau

2 : Tidak

3 : Ya

No	Pernyataan	1	2	3
1.	Keluarga saya memberi dukungan moral yang saya butuhkan			
2.	Saya mendapatkan ide baik tentang bagaimana melakukan sesuatu dari keluarga saya			
3.	Kebanyakan orang lain lebih dekat dengan keluarga mereka dari pada saya			
4.	Ketika saya bercerita dengan anggota keluarga saya yang paling dekat dengan saya, saya merasa bahwa hal itu membuat mereka tidak nyaman			
5.	Keluarga saya suka mendengarkan tentang apa yang saya pikirkan dan saya ceritakan			
6.	Anggota keluarga saya berbagi banyak tentang minat saya			
7.	Beberapa anggota keluarga datang kepada saya disaat mereka memiliki masalah atau membutuhkan nasehat			
8.	Saya mengandalkan keluarga saya untuk mendapatkan dukungan			

	emosional			
9.	Ada anggota keluarga saya yang bisa saya tuju jika saya merasa sedih dan bingung			
10.	Keluarga saya dan saya sangat terbuka tentang apa yang kita pikirkan tentang sesuatu			
11.	Keluarga saya cukup peka terhadap kebutuhan pribadi saya			
12.	Anggota keluarga saya mendatangi saya untuk mendapatkan dukungan emosional			
13.	Anggota keluarga saya tidak membantu saya dalam memecahkan masalah			
14.	Saya memiliki hubungan saling berbagi yang dalam dengan sejumlah anggota keluarga saya			
15.	Anggota keluarga saya mendapatkan ide yang baik tentang bagaimana melakukan sesuatu dari saya			
16.	Ketika saya bercerita dengan anggota keluarga saya, itu membuat saya tidak nyaman			
17.	Anggota keluarga saya melihat saya sebagai sahabat			
18.	Saya pikir keluarga saya merasa bahwa saya baik dalam membantu mereka memecahkan masalah			
19.	Saya tidak memiliki hubungan dengan anggota keluarga saya yang sedekat hubungan orang lain dengan anggota keluarga mereka			
20.	Saya berharap keluarga saya sangat berbeda			

KUESIONER STRES (PSS-10)

DAFTAR KUESIONER

Mohon untuk memberikan tanda (\surd) pada pilihan yang sesuai dengan pertanyaan yang saya berikan pada kuesioner ini.

Keterangan:

0 : Tidak Pernah

1 : Hampir Tidak pernah

2 : Kadang-Kadang

3 : Sering

4 : Sangat Sering

No	Pertanyaan	0	1	2	3	4
1.	Seberapa sering anda sering merasa kecewa karena yang terjadi tidak sesuai dengan apa yang anda harapkan?					
2.	Seberapa sering anda merasa tidak dapat mengendalikan hal-hal penting dalam hidup?					
3.	Seberapa sering anda merasa gelisah dan tegang?					
4.	Seberapa sering anda merasa yakin mengenai kemampuan anda dalam menangani masalah-masalah pribadi?					
5.	Seberapa sering anda merasa bahwa segalanya berjalan sesuai dengan keinginan anda?					
6.	Seberapa sering anda mendapatkan bahwa anda tidak dapat mengatasi segala hal yang harus anda lakukan?					
7.	Seberapa sering anda merasa mampu mengontrol gangguan dalam hidup anda?					
8.	Seberapa sering anda merasa senang dengan segala hal yang anda lakukan?					
9.	Seberapa sering anda merasa marah karena sesuatu yang terjadi diluar kendali anda?					
10.	Seberapa sering anda merasa begitu banyak kesulitan sehingga anda tidak mampu mengatasinya?					



**YAYASAN MEDISTRA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA**

**PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

Jl.Cut Meida Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374
Web: <http://stikesmedistra-indonesia.ac.id> Email: stikesmedistraindonesia1@gmail.com

Bekasi, 14 Juli 2021

Nomor : 237/STIKes MI/Kep/A/VII/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth
Ketua STIKes Medistra Indonesia
Di
Tempat

Sehubungan dengan adanya kegiatan Tugas Akhir Skripsi yang merupakan syarat kelulusan dari Mahasiswa/i Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) STIKes Medistra Indonesia, maka dengan ini kami informasikan :

Nama Mahasiswa : Rani Nur Aisyah
NPM : 17.156.01.11.070
Judul : Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Program Studi S1 Keperawatan STIKes Medistra Indonesia Tahun 2021

akan melakukan penelitian di STIKes Medistra Indonesia. Oleh karena itu kami mohon kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk dapat kiranya memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami tersebut diatas. Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Ka. Program Studi Ilmu Keperawatan (S1) & Pend. Profesi Ners
STIKes Medistra Indonesia

Lisna Agustina, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN : 0404088405



**YAYASAN MEDISTRA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

Jl. Cut Meutia Raya No. 001A Kel.Separang Jaya - Deland Telp. (021) 82431375-77 Fax: (021) 82431374
Web: stikamedistra-indonesia.ac.id Email: stikamedistra@stikamedistra-indonesia.ac.id

Bekasi, 03 September 2021

Nomor : 697/STIKes MI/A/IX/2021
Lampiran : -
Perihal : Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth
Kepala Program Studi Keperawatan (S1) & Pendidikan Profesi Ners
Di
Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan adanya surat No. 318/STIKes MI/Kep/A/VII/2021 perihal permohonan penelitian
atas nama:

Nama Mahasiswa (Peneliti I): Rani Nur Airyah
NPM : 17.156.01.11.070
Peneliti II : Hilda Mariyandah Agil, S.Kep., MPH
NIDN : 0305059202
Judul : *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Pada
Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Program Studi S1 Keperawatan
STIKes Medistra Indonesia 2021*

Dengan ini kami memberitahukan bahwa STIKes Medistra Indonesia memberikan izin penelitian pada
mahasiswa tersebut diatas. Demikianlah surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya
kami ucapkan terimakasih.

Kepala UPPM



Rotua Suziany Simamora, SKM, M.Kes

NIDN: 0315018401

Terselamatkan :
1. Ketua STIKes Medistra Indonesia
2. Bertanggung

MASTER TABLE DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT STRES

No	Dukungan Keluarga	Tingkat Stres
1.	3	2
2.	2	3
3.	3	2
4.	3	2
5.	3	2
6.	3	2
7.	3	2
8.	3	3
9.	3	2
10.	3	2
11.	3	3
12.	3	2
13.	2	2
14.	3	2
15.	2	2
16.	3	2
17.	3	2
18.	2	2
19.	3	1
20.	3	2
21.	2	2
22.	2	2
23.	2	1
24.	2	3
25.	2	1
26.	2	3
27.	3	2
28.	3	2
29.	3	2
30.	3	2
31.	2	2
32.	2	2
33.	3	2
34.	3	2
35.	3	2
36.	3	3
37.	3	2
38.	2	3

39.	2	3
40.	3	2
41.	3	2
42.	3	2
43.	3	3
44.	3	2
45.	3	2
46.	3	2
47.	2	1
48.	3	2
49.	2	2
50.	3	2
51.	3	2
52.	2	2
53.	3	2
54.	3	2
55.	3	2
56.	3	2
57.	3	2
58.	3	2
59.	3	2
60.	3	2
61.	2	2
62.	2	2
63.	3	2
64.	3	2
65.	3	2
66.	3	2
67.	3	2
68.	2	3
69.	3	2
70.	2	2
71.	3	2
72.	3	2
73.	2	2
74.	3	1
75.	3	2
76.	3	2
77.	3	2
78.	2	2
79.	2	2

80.	2	3
81.	2	2
82.	2	1
83.	2	3
84.	2	1
85.	2	1
86.	2	1
87.	2	1
88.	2	1
89.	2	3
90.	2	1
91.	2	1
92.	2	3
93.	2	3
94.	2	3
95.	2	3
96.	2	3

Keterangan:

Dukungan Keluarga	Tingkat Stres
1 : Kurang	1 : Ringan
2: Cukup	2 : Sedang
3 : Baik	3 : Berat

**HASIL UJI STATISTIK UNIVARIAT DISTRIBUSI FREKUENSI
KARAKTERISTIK UMUR DAN JENIS KELAMIN MAHASISWA
STIKES MEDISTRA INDONESIA PAADA TAHUN 2021**

Statistics

		Jenis Kelamin	Umur	Dukungan Keluarga	Tingkat Stres
N	Valid	96	96	96	96
	Missing	0	0	0	0

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	9	9.4	9.4	9.4
	Perempuan	87	90.6	90.6	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	1.0	1.0	1.0
	21	20	20.8	20.8	21.9
	22	57	59.4	59.4	81.3
	23	11	11.5	11.5	92.7
	24	6	6.3	6.3	99.0
	25	1	1.0	1.0	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

**HASIL UJI STATISTIK UNIVARIAT DISTRIBUSI FREKUENSI
DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA
STIKES MEDISTRA INDONESIA TAHUN 2021**

Statistic

		Dukungan Keluarga	Tingkat Stres
N	Valid	96	96
	Missing	0	0

Dukungan keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	41	42.7	42.7	42.7
	Baik	55	57.3	57.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Tingkat stres

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ringan	13	13.5	13.5	13.5
	Sedang	65	67.7	67.7	81.3
	Berat	18	18.8	18.8	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

**HASIL UJI STATISTIK BIVARIAT HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN TINGKAT STRES PADA MAHASISWA DALAM
PENYUSUNAN SKRIPSI PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN STIKES
MEDISTRA INDONESIA 2021**

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dukungan Keluarga * Tingkat Stres	96	100.0%	0	0.0%	96	100.0%

Dukungan keluarga * Tingkat stres Crosstabulation

			Tingkat stres			Total
			Ringan	Sedang	Berat	
Dukungan keluarga	Cukup	Count	11	16	14	41
		Expected Count	5.6	27.8	7.7	41.0
		% within Dukungan keluarga	26.8%	39.0%	34.1%	100.0%
		% within Tingkat stres	84.6%	24.6%	77.8%	42.7%
		% of Total	11.5%	16.7%	14.6%	42.7%
	Baik	Count	2	49	4	55
		Expected Count	7.4	37.2	10.3	55.0
		% within Dukungan keluarga	3.6%	89.1%	7.3%	100.0%
		% within Tingkat stres	15.4%	75.4%	22.2%	57.3%
		% of Total	2.1%	51.0%	4.2%	57.3%
Total	Count	13	65	18	96	
	Expected Count	13.0	65.0	18.0	96.0	
	% within Dukungan keluarga	13.5%	67.7%	18.8%	100.0%	
	% within Tingkat stres	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	13.5%	67.7%	18.8%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	27.074 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	28.254	2	.000
Linear-by-Linear Association	.098	1	.754
N of Valid Cases	96		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.55.

BIODATA PENELITI



Data Pribadi:

Nama Lengkap : Rani Nur Aisyah
TTL : Purbalingga, 31 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Satopati I No.100 RT.004/RW004 Bojong Menteng,
Bekasi, Jawa Barat
No HP : +62 812-1356-9796
Email : raninura21@gmail.com
Instagram : raninuraisyahh

Riwayat Pendidikan:

SD : SDN Sepanjang Jaya II Bekasi Tahun 2008
SMP : SMP Tulus Bhakti Tahun 2014
SMK : SMK Kesehatan Bunda Auni Tahun 2017
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Medistra Indonesia
Tahun 2021

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah kupanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan kesempatan untukku menyelesaikan tugas akhir sampai dititik ini dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang kumiliki. Namun, aku bersyukur karena Engkau telah menghadirkan orang-orang yang berarti yang selalu memberikan semangat dan mencurahkan doanya tiada henti.

1. Diriku sendiri, terimakasih sudah mau bertahan, menikmati, berproses, dan bertumbuh. Ini bukan sesuatu hal yang mudah tetapi saya mampu melewatinya dan saya akan selalu bangga sama diri saya sendiri.
2. Kedua orang tua (Bpk Wahid) dan (Ibu Siti Hanjiati) yang telah mendo'a-kan, selalu mendukung dan berusaha keras sejauh ini untuk diriku. Semoga kerja keras kalian berbuah hasil dan tidak sia-sia. Dan semoga selalu diberikan kesehatan sama Allah sehingga dapat berkumpul bersama denganku.
3. Ibu Hilda Meriyandah Agil, S.Kep.,MPH selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan dalam proses penyusunan skripsi ini, tanpa adanya ibu Hilda penyusunan skripsi ini sangatlah rumit.
4. Ibu I Ratnah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Penguji I saya yang telah meluangkan waktunya untuk sidang Proposal hingga sidang hasil saya.
5. Muhammad Aldi yang selalu mensupport dan meluangkan waktunya untuk membantu dalam kesulitan saya.
6. Teman-Teman dekatku Dwi Kamala, Ive Hanna Ruth Sitepu, Putri Ayu Lestari, Yulif Maulidia, Novi Yanti, Indriyani, Almanda Magfira, Dina Ramadhina, Dian Rubiyanti, Qorin Ratal yang selalu mau diganggu dalam pertanyaan saya tentang skripsi dan selalu memberi semangat selama penyusunan skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan kelas 4B serta teman seangkatan prodi SI Ilmu Keperawatan angkatan 17 yang telah banyak memberikan kenangan dan pengalaman yang begitu berharga.

8. Suatu masalah pada awalnya sulit untuk dihadapi, tetapi tanpa kita sadari kita selalu mampu melewatinya disetiap masalah. Harus tetap semangat untuk melewati masalah-masalah berikutnya, ini hanya awal untuk semuanya. SEMANGAT!.

Terimakasih untuk semua yang telah berperan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, kalian memberikan warna yang sangat beragam pada masa perkuliahan saya, terimakasih. Dan Penulis menyadari bahwa penulis lapoeran ini masih jauh dari sempurna sehingga segala kritik dan saran membangun sangat diperlukan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Bekasi, Agustust 2021

Penulis